

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SBdP PADA PESERTA
DIDIK KELAS IV MIN 3 LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**KHARISMA LARAS SALSABILA
NPM. 2101030016**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
1446 H / 2025 M**

**Penerapan Model *Project Based Learning* Dalam Meningkatkan
Hasil Belajar SBdP Pada Peserta Didik Kelas IV MIN 3 Lampung
Timur**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagai Syarat
Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**KHARISMA LARAS SALSABILA
NPM. 2101030016**

**Pembimbing :
Ronald Candra, M.Pd
NIDN. 2010019701**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
1446 H / 2025 M**

NOTA DINAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Kharisma Laras Salsabila
NPM : 2101030016
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING*

DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SBdp PADA
KELAS IV MIN 3 LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb



Mengetahui,
Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIDN. 19040304 201801 2 002

Metro, 17 Juni 2025
Pembimbing

Ronald Candra, M.Pd.
NIDN. 2010019701

PERSETUJUAN

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SBdp PADA
KELAS IV MIN 3 LAMPUNG TIMUR

Nama : Kharisma Laras Salsabila

NPM : 2101030016

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 17 Juni 2025
Pembimbing



Ronald Candra, M.Pd
NIDN. 2010019701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2677/In.28.1/3/PP.00.9/01/2025

Skripsi dengan judul: *PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SBDP PADA PESERTA
DIDIK KELAS IV MIN 3 LAMPUNG TIMUR, yang disusun oleh: Kharisma
Laras Salsabila, NPM: 2101030016, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 24 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Ronald Candra, M.Pd.

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I.

Penguji II : Khodijah, M.Pd.I.

Sekretaris : Yeni Suprihatin, M.Pd.

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SBdP PADA PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 3 LAMPUNG TIMUR

**Oleh :
Kharisma Laras Salsabila
NPM. 2101030016**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di kelas IV MIN 3 Lampung Timur, yang dapat ditunjukkan bahwa data awal bahwa peserta didik memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu sebesar 52%. Hal tersebut bisa terjadi karena adanya faktor yang menjadi penghambat yakni kurangnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran secara maksimal dan masih digunakannya model pembelajaran yang konvensional. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dengan diterapkannya model *Project Based Learning* ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Metode dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Mc Taggart yang meliputi empat tahapan dalam setiap siklus, yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus masing-masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan, subjek dari penelitian ini yaitu sebanyak 32 peserta didik kelas IV MIN 3 Lampung Timur, adapun teknik dalam pengumpulan data ini yaitu observasi, tes (*Pretest* dan *Posttest*), dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang begitu signifikan terhadap hasil belajar pada peserta didik dalam penerapan model *Project Based Learning* (PjBL). Pada kondisi awal, hanya 48% peserta didik yang mencapai nilai tuntas. Pada siklus pertama, persentase peserta didik mencapai KKTP meningkat dari 13% menjadi 38%, dan pada siklus kedua mengalami peningkatan kembali dari 38% menjadi 81% dengan kenaikan persentase hasil belajar peserta didik menggunakan model *Project Based Learning* dari siklus I hingga siklus II yaitu mengalami peningkatan sebesar 43%. Selain peningkatan dari segi nilai, terlihat juga peningkatan pada aspek keaktifan, kerjasama, dan antusias peserta didik dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : *Project Based Learning*, Penelitian Tindakan Kelas, Hasil Belajar, Pembelajaran Aktif

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kharisma Laras Salsabila
NPM : 2101030016
Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang telah dibuat keseluruhan asli dari hasil penelitian saya yang dibuat berdasarkan permasalahan yang terjadi di MIN 3 Lampung Timur yang kemudian dirujuk dengan berbagai sumber yang ada seperti buku, artikel jurnal, hasil wawancara dan yang telah disebutkan dalam daftar pustaka.

Metrolamp Mei 2025
Yang Menyatakan



Kharisma Laras Salsabila
2101030016

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ
اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ
أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا
مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ
الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya, Dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya” , (QS. Al Baqarah ayat 286)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas Taufik Hidayah dan Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Madrasan Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung. Guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Penulis Persembahkan hasil studi ini untuk :

1. Ayahanda Suyanto dan Ibunda Siti Mardiyah yang secara tegas telah melaksanakan tanggung jawabnya sebagai orangtua guna memberikan pendidikan yang sangat luar biasa berarti dan dapat berguna untuk masadepan anak-anaknya, serta senantiasa mencurahkan kasih sayangnya dan selalu memberikan doa-doa terbaiknya untuk kesuksesan anak-anaknya.
2. Kepada adik tersayang Airindira Abel Azzana yang selalu memberi dukungan untuk terselesaikannya skripsi ini.
3. Serta kepada sahabat-sahabat saya (Triana,Rara,Safina, dan Vita) yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan memberikan inspirasi untuk terselesaikannya studi ini.
4. Teruntuk Bapak Ronald Candra, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater yang saya banggakan IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Model *Project Based Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar SBdP Pada Peserta Didik Kelas IV MIN 3 Lampung Timur” dengan baik. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW, karena perjuangannya kita beranjak dari zaman Jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan saat ini.

Selama penulisan skripsi ini, penulis menerima banyak saran, masukan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Dea Tara Ningtyas, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
4. Bapak Ronald Candra, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi. Yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penulisan skripsi.
5. Segenap Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
6. Keluarga besar MIN 3 Lampung Timur yang telah berkenan mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian dan membimbing penulis demi terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, masukan dan saran penulis harapkan demi perbaikan sehingga, akan menjadi arahan untuk proses selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi kita yang membacanya. Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Metro, 10 Mei 2025

Penulis,



Kharisma Laras Salsabila

NPM. 2101030016

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Model <i>Project Based Learning</i>	17
1. Pengertian <i>Project Based Learning</i>	17
2. Karakteristik <i>Project Based Learning</i>	18
3. Langkah-Langkah <i>Project Based Learning</i>	19
4. Kelebihan dan Kekurangan <i>Project Based Learning</i>	21
5. Manfaat Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	22
B. Hasil Belajar.....	23
1. Pengertian Hasil Belajar.....	23
2. Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar	24
3. Indikator Hasil Belajar	25
C. Seni Budaya dan Prakarya (SBdP).....	26
1. Pengertian Pembelajaran SBdP	26
2. Tujuan Pembelajaran SBdP di SD/MI	28
3. Ruang Lingkup Pembelajaran SBdP di SD/MI	28
4. Karakteristik Pembelajaran SBdP di SD/MI	30
D. Seni Rupa.....	31
1. Pengertian Seni Rupa	31
2. Materi Pokok Bahasan	33

3. CP dan TP.....	34
E. Hipotesis Tindakan.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel.....	38
C. Lokasi Penelitian	41
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	43
E. Rencana Tindakan	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	47
G. Instrumen Pengumpulan Data	48
H. Teknik Analisis Data	53
I. Indikator Keberhasilan	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	56
1. Deskripsi Kondisi Awal	56
2. Pelaksanaan Siklus I	58
3. Pelaksanaan Siklus II	77
B. Pembahasan.....	96
1. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Model <i>PjBL</i> Siklus I.....	97
2. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Model <i>PjBL</i> Siklus II	99
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	108
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	194

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Hasil Belajar SBdP Peserta Didik MIN 3 Lampung Timur	5
Tabel 2.1 Langkah – Langkah Model Pembelajaran <i>PjBL</i>	19
Tabel 2.2 Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran	34
Tabel 3.1 Rancangan dan Waktu Penelitian.....	38
Tabel 3.2 Langkah-Langkah Model <i>PjBL</i>	40
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru Model <i>PjBL</i>	49
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik Model <i>PjBL</i>	50
Tabel 3.5 Kisi – Kisi Instrumen Tes	52
Tabel 4.1 Data Hasil Aktivitas Guru dengan Model <i>PjBL</i>	69
Tabel 4.2 Data Presentase Aktivitas Peserta Didik dengan Model <i>PjBL</i>	72
Tabel 4.3 Hasil Belajar Peserta Didik <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Siklus I.....	74
Tabel 4.4 Data Hasil Aktivitas Guru dengan Model <i>PjBL</i>	89
Tabel 4.5 Data Presentase Aktivitas Peserta Didik dengan Model <i>PjBL</i>	92
Tabel 4.6 Hasil Belajar Peserta Didik <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Siklus II	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus PTK Kemmis dan Taggart dalam Suharsimi Arikunto	36
Gambar 3.2 Denah Lokasi Sekolah MIN 3 Lampung Timur	42
Gambar 4.1 Peserta Didik Mengerjakan Soal <i>Pre-Test</i>	61
Gambar 4.2 Guru Memaparkan Materi Pembelajaran	62
Gambar 4.3 Pembagian Kelompok Untuk Pembuatan Proyek	62
Gambar 4.4 Peserta Didik Mengerjakan Proyek	65
Gambar 4.5 Guru Memonitor Proses Pembuatan Proyek pada Peserta Didik	65
Gambar 4.6 Peserta Didik Melaksanakan Presentasi di Depan Kelas	67
Gambar 4.7 Peserta Didik Mengerjakan Soal <i>Post-Test</i>	68
Gambar 4.8 Peserta Didik Mengerjakan Soal <i>Pre-Test</i>	80
Gambar 4.9 Guru Memaparkan Materi Pembelajaran	80
Gambar 4.10 Pembagian Kelompok Untuk Pembuatan Proyek	81
Gambar 4.11 Guru Mengulas Materi Pertemuan yang Lalu	83
Gambar 4.12 Masing-Masing Kelompok Mendapatkan Bahan-Bahan	84
Gambar 4.13 Peserta Didik Mengerjakan Proyek	85
Gambar 4.14 Guru Memonitor Proses Pembuatan Proyek pada Peserta Didik	85
Gambar 4.15 Peserta Didik Melaksanakan Presentasi di Depan Kelas	87
Gambar 4.16 Peserta Didik Mengerjakan Soal <i>Post-Test</i>	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Pra survey	109
Lampiran 2. Surat Balasan Pra survey	110
Lampiran 3. Surat Bimbingan Skripsi	111
Lampiran 4. Surat Izin Research	112
Lampiran 5. Balasan Surat Izin Research	113
Lampiran 6. Surat Tugas	114
Lampiran 7. Surat Telah Melaksanakan Research	115
Lampiran 8. Nota Dinas	116
Lampiran 9. Persetujuan.....	117
Lampiran 10. <i>Outline</i>	118
Lampiran 11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	121
Lampiran 12. Modul Ajar.....	131
Lampiran 13. Bahan Ajar	150
Lampiran 14. Nama Peserta Didik.....	152
Lampiran 15. Alat Pengumpul Data	153
Lampiran 16. Lembar Observasi Guru	173
Lampiran 17. Lembar Observasi Peserta Didik	177
Lampiran 18. Lembar Hasil Kerja Peserta Didik Siklus I	180
Lampiran 19. Lembar Hasil Kerja Peserta Didik Siklus II	184
Lampiran 20. Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Peserta Didik Siklus I.....	188
Lampiran 21. Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Peserta Didik Siklus II	190
Lampiran 22. Dokumentasi Kegiatan	192

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan modal paling utama yang harus dimiliki setiap manusia, hal ini sangat penting karena pada dasarnya pendidikan merupakan bagian dari suatu kebudayaan dan peradaban manusia yang terus menerus berkembang seiring dengan perkembangan zaman¹. Pendidikan sebagai investasi jangka panjang yang tidak akan rusak. Pendidikan harus dimulai sejak anak usia dini sebagai program kebijakan, yang dimulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan yang lebih tinggi².

Dalam proses pendidikan, pendidikan yang berkualitas dapat menghasilkan bibit-bibit masyarakat yang berkualitas pula³. Selanjutnya, peran guru sebagai penggerak utama di bidang pendidikan di lingkungan sekolah dan menjadi patokan keberhasilan suatu pembelajaran terletak dalam diri seorang guru⁴. Keberhasilan dalam suatu pendidikan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor tersebut yaitu faktor kesiapan guru dalam mempersiapkan kerangka pembelajaran peserta didik

¹ Savira, Afiyah Firiyani, and Cucu Atikah, "Implementasi Prinsip-Prinsip Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09 (2024).

² Elfitriani et al., "Pengaruh Investasi Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. September (2024).

³ Alvira Oktavia Safitri, Vioeza Dwi Yunianti, and Deti Rostika, "Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas Di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7096–7106.

⁴ Dirta Putri Margiati and Nicky Dwi Puspaningtyas, "Implementasi Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Sidodadi," *Journal of Arts and Education* 1, no. 1 (2021): 39–44.

yang digunakan untuk memulai proses pembelajaran yang berkualitas . Kualitas pendidikan dapat dilihat dari dua hal, yaitu pada kualitas proses dan kualitas produk dalam pendidikan¹.

Seiring dengan proses perkembangan pendidikan saat ini, Tenaga pendidik perlu memiliki pemikiran yang kreatif dan terampil untuk menyesuaikan diri dengan proses perkembangan pendidikan yang dilakukan, seperti cara meningkatkan proses pembelajaran, usaha menciptakan lingkungan belajar yang efektif, penyampaian materi dengan jelas bagi peserta didik, dan pastinya agar peserta didik dapat memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, guru bertanggung jawab dalam penyampaian materi pembelajaran dengan cara yang interaktif dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan bagi peserta didik, sehingga peserta didik mampu memahami materi tersebut.

Proses pembelajaran SBdP di kelas IV MIN 3 Lampung Timur saat ini masih menggunakan pembelajaran metode pembelajaran yang konvensional seperti ceramah, tanya jawab dan tes sehingga peserta didik kurang aktif dalam keterlibatannya pada proses pembelajaran di kelas, maka dengan hal tersebut masih banyak peserta didik yang tingkat pemahaman dalam pembelajaran yang masih kurang sehingga memiliki nilai hasil belajar yang rendah. Hal tersebut diperjelas dengan hasil observasi peneliti di kelas IV pada mata pelajaran SBdP di MIN 3 Lampung Timur (Observasi, 11 dan 18 Oktober 2024).

¹ Taula, Roana, and Angreni Siska, "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Upaya Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa," Jurnal Pendidikan Indonesia No.1 (2020).

“Dalam proses pembelajaran di kelas masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional, seperti ceramah, tanya jawab dan penugasan sehingga peserta didik merasa bosan saat proses pembelajaran, kurangnya fokus pada peserta didik dalam proses pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada peserta didik.”

Berdasarkan masalah yang telah ditemukan, guru harus memiliki ide-ide kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran, dengan menggunakan strategi serta metode belajar yang harus disesuaikan untuk dapat melatih keaktifan serta pemahaman peserta didik sehingga, dapat tercapai tujuan pembelajaran dan tepat sasaran dengan pokok bahasan. Metode ceramah yang digunakan guru dalam menyampaikan materi di dalam kelas membuat peserta didik kurang memahami materi yang berdampak pada hasil belajar peserta didik yang kurang baik.

Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran diperlukan suatu model pembelajaran, yang dapat mendorong minat peserta didik dalam mengikuti serta memahami materi pembelajaran, mendorong peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran serta memberikan kesempatan sebanyak-banyaknya kepada peserta didik untuk menggali suatu informasi dengan pengetahuannya secara mandiri, dengan tidak selalu melibatkan guru dalam proses pembelajaran sehingga, pembelajaran yang didapat oleh peserta didik dapat bermakna dan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya secara maksimal².

² Jajang Bayu Kelana and Duhita Savira Wardani, *Model Pembelajaran IPA SD, Pertama*. (Cirebon: Edutrimedia Indonesia, 2021).

Banyak model pembelajaran yang dapat mendukung konsep belajar SBdP salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Dalam pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) sering kali disebut dengan metode pengajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media, persoalan masalah yang dapat menumbuhkan keahlian peserta didik dalam berfikir kritis serta pemecahan masalah sebagai salah satu usaha kolaboratif³. Dalam proses pembelajaran, yang akan diterapkan dalam pembelajaran SBdP di MIN 3 Lampung Timur, model tersebut dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi, membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, membuat suasana belajar tidak membosankan, meningkatkan hasil belajar peserta didik, meningkatkan pemahaman materi pembelajaran kepada peserta didik, sebab model *Project Based Learning* (PjBL) menuntut peserta didik untuk belajar secara berkelompok dan menghasilkan suatu produk. Peneliti memandang perlunya dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang memiliki tujuan memperbaiki serta meningkatkan kualitas belajar peserta didik di dalam kelas.

Pada penerapan metode *Project Based Learning* (PjBL) memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam merencanakan proses pembelajaran sendiri, melaksanakan proyek yang akan dibuat secara berkelompok serta menghasilkan produk akhir yang dapat dipresentasikan

³ Putri Dewi Anggraini and Siti Sri Wulandari, "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (2020): 292–299.

di depan kelas dan teman-teman kelas memberi kritik serta saran terhadap karya yang telah dibuat dari kelompok yang sedang presentasi.

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan oleh peneliti kepada wali kelas IV MIN 3 Lampung Timur selama 2 kali yaitu pada tanggal 14 dan 23 Oktober 2024 telah mendapatkan informasi bawa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SBdP masih mendapati nilai peserta didik yang masih dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) hal tersebut dapat dilihat dari data yang telah wali kelas berikan yaitu dari hasil belajar SBdP peserta didik kelas IV MIN 3 Lampung Timur, seperti data yang ditampilkan dalam table berikut :

Tabel 1.1

Nilai Hasil Belajar SBdP Peserta Didik Kelas IV MIN 3 Lampung Timur

No	Nilai	KKTP	Kategori	Jumlah	Presentase
1	< 75	75	Tidak Tuntas	17	52%
2	$\geq$ 75	75	Tuntas	16	48%
Jumlah				33	100%

(Sumber : Guru Kelas IV MIN 3 Lampung Timur;2024)

Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa masih banyak peserta didik dengan nilai SBdP masih berada di bawah KKTP. Dilihat dari tabel tersebut bahwa peserta didik dengan nilai <75 lebih banyak dibandingkan peserta didik dengan nilai $\geq$ 75. Rendahnya nilai hasil belajar yang telah dianalisis disebabkan oleh beberapa faktor yaitu guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional, kurangnya motivasi belajar pada peserta didik, peserta didik yang kurang fokus dalam pembelajaran,

peserta didik kurang terlibat aktif dalam pembelajaran dengan demikian hasil belajar yang diperoleh belum mencapai KKTP secara keseluruhan.

Memahami permasalahan yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran adalah salah satu pedoman dalam proses belajar yang tersusun dari sebuah langkah-langkah pembelajaran dari awal hingga ahir yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran⁴. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru terlebih dahulu memahami karakteristik peserta didik untuk mempermudah dalam menentukan strategi, model dan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat membantu dalam tercapainya tujuan pembelajaran yang telah disusun sedemikian rupa dapat tercapai secara maksimal⁵.

Pememilihan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) ini dapat memberikan pengalaman yang menarik saat proses pembelajaran seperti, menghidupkan suasana belajar, lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang ditemukan. Berdasarkan

⁴ Desi Murniati Siregar et al., “Analisis Efektifitas Model Belajar Bermain Berbasis Proyek Tema Lingkunganku Pendidikan Anak Usia Dini,” *Journal of Social Interactions and Humanities* 1, no. 1 (2022): 27–36.

⁵ R Yogica, A Muttaqin, and R Fitri, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran* (Malang: IRDH Book Publisher, 2020).

uraian latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul “Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar SBdP Pada Peserta Didik Kelas IV MIN 3 Lampung Timur”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah dalam pembelajaran sebagai berikut :

1. Hasil belajar peserta didik masih rendah.
2. Guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional.
3. Belum diterapkannya model pembelajaran yang tepat.
4. Kurangnya motivasi serta pemahaman peserta didik terkait materi pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas agar penelitian ini lebih terarah dan jelas maka tujuan penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian. Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yaitu hanya dibatasi pada kegiatan diterapkannya model *Project Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar SBdP peserta didik kelas IV MIN 3 Lampung Timur, pada materi pokok bab dua semester genap yaitu pada materi “Menabung pada Celengan Indah Buatan Sendiri”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut “Apakah model *Project Based*

Learning dapat meningkatkan hasil belajar SBdP peserta didik kelas IV MIN 3 Lampung Timur ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan maka tujuan dari penelitian ini yaitu “Untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar SBdP di kelas IV MIN 3 Lampung Timur”.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

a. Manfaat secara teoritis yaitu penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya terkait dengan pembelajaran SBdP dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) di MI/SD.

b. Manfaat secara praktis

1) Peserta Didik

Manfaat bagi peserta didik yaitu membantu peserta didik kelas IV MIN 3 Lampung Timur dalam memahami pembelajaran dan peningkatan hasil belajar dalam materi pembelajaran SBdP.

2) Guru

Manfaat bagi guru yaitu dapat menambah wawasan tentang pembelajaran melalui model *Project Based Learning* (PjBL) dan mendukung pengembangan profesional guru serta meningkatkan

kualitas pengajaran dan pembelajaran SBdP di sekolah sehingga menjadikan guru lebih kreatif dalam kegiatan belajar mengajar.

3) Sekolah

Manfaat bagi sekolah yaitu guna meningkatkan mutu belajar peserta didik serta memberikan banyak manfaat bagi sekolah, mulai dari peningkatan mutu pendidikan, peningkatan prestasi peserta didik dan pengembangan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan inovatif.

4) Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu menyalurkan pemikiran dalam menambah pengetahuan bagi para peneliti selanjutnya, serta menambah wawasan bagi pembaca mengenai pembelajaran SBdP yang menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL).

G. Penelitian Relevan

Dalam proses mempersiapkan penelitian, penulis sudah lebih dahulu mempelajari beberapa artikel atau jurnal yang membahas mengenai penelitian yang akan diteliti. Hal tersebut dilakukan sebagai acuan serta bukti empirik mengenai teori-teori yang sudah ditemukan.

Beberapa penelitian relevan yang memiliki keterkaitan dengan judul yang telah diangkat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian oleh Feronika Ekawati Elo, Wiwy Triyanty Pulukadang, dan Evi Hasim dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata

Pelajaran SBdP Kelas III SDN 4 Kota Barat”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SBdP melalui model pembelajaran *Project Based Learning*. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Hasil dari penelitian ini yaitu hasil belajar siswa pada siklus I yang mencapai Indikator Pencapaian Kompetensi pada mata pelajaran SBdP sebanyak 11 orang dengan persentase 61%. Sedangkan pada siklus II telah mengalami peningkatan sebanyak 15 orang siswa dengan persentase 83%⁶.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, sama-sama menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas, sama-sama mengambil mata pelajaran SBdP. Perbedaannya terletak pada kelas yang diambil, pada penelitian tersebut menggunakan kelas III sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian ini menggunakan kelas IV sebagai objek penelitian.

Kontribusi penelitian tersebut untuk penelitian ini yaitu pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan model *Project Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar baik pada mata pelajaran SBdP secara umum maupun secara khusus.

2. Penelitian oleh Siti Dwi Amriani dkk, dari STKIP PGRI Situbondo, yang berjudul “Analisis Penerapan Model Pembelajaran *Project*

⁶ Feronika Ekawati Elo, Wiwy Triyanty Pulukadang, and Evi Hasim, “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SBdP Kelas III SDN 4 Kota Barat,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09 (2024).

Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan kreativitas peserta didik. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil dari penerapan model PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas dan kemampuan berfikir peserta didik⁷.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel bebasnya yang sama-sama menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Perbedaan lainnya yaitu terletak pada metode penelitiannya yang menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), sedangkan penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), perbedaan lain yaitu pada tolak ukur, dalam penelitian tersebut untuk meningkatkan kreativitas peserta didik, sedangkan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kontribusi penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu adanya penelitian tersebut dapat memberikan perspektif mengenai bagaimana kreativitas yang berkembang melalui model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yang berdampak langsung pada hasil belajar, serta tidak hanya mengukur hasil belajar akan tetapi dapat mengukur kreativitas dan meningkatkan kemampuan berfikir pada peserta didik.

⁷ Siti Dwi Amriani et al., “Analisis Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa,” *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan* 2, no. 2 (2024): 13–25.

3. Penelitian oleh Fuan Maharani, Asrun, dan Widodo yang berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Keaktifan Belajar dan Retensi Siswa”. Hasil dari penelitian tersebut memperoleh data bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) memiliki pengaruh positif terhadap keaktifan belajar siswa, retensi siswa, dan keduanya secara simultan. Penelitian ini juga menemukan bahwa siswa yang diajar dengan model PjBL menunjukkan tingkat keaktifan dan retensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan model konvensional⁸.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitiannya menggunakan metode penelitian eksperimen dengan bentuk *Quasi Experimental Posttest Only Control Group Design*, sedangkan penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), perbedaan lain terletak pada variabel Y, dalam penelitian tersebut mengukur tentang keaktifan belajar dan retensi peserta didik, sedangkan penelitian ini mengukur tentang hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

Kontribusi penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu memberikan dasar tentang bagaimana keaktifan dan retensi dapat diperkuat melalui model pembelajaran *Project Based Learning*

⁸ Fuan Maharani, Asrin, and Arif Midodo, “Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Keaktifan Belajar Dan Retensi Siswa,” *Journal of Classroom Action Research* 5 (1), no. 1 (2023): 347–355.

(PjBL), yang berfokus pada penerapan proyek nyata yang relevan dengan konteks seni, melalui temuan tersebut peneliti dapat merancang proyek seni yang lebih menarik, meningkatkan partisipasi siswa, dan memastikan bahwa konsep seni yang diajarkan lebih mudah diingat dan diterapkan oleh siswa, yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar seni di kelas.

4. Penelitian oleh Asfa Muzdalifah, Yasir Arafat dan Susanti Faipri Selegi yang berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbasis *Etnosains* Terhadap Hasil Belajar SBdP di SD Muhammadiyah Prabumulih”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis proyek berbasis *etnosains* terhadap hasil belajar SBdP di SD Muhammadiyah Prabumulih. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif jenis eksperimen dengan desain penelitian yaitu *Pre-Experimental Design*. Hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa materi SBdP (Seni Budaya dan Prakarya) sub materi seni tari yang berbasis *etnosains* dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) terbukti memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV di SD Muhammadiyah Prabumulih⁹.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) persamaan lain yaitu sama-sama mengambil mata pelajaran SBdP dan

⁹ Asfa Muzdalifah, Yasir Arafat, and Susanti Faipri Selegi, “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Etnosains Terhadap Hasil Belajar SBdP Di SD Muhammadiyah Prabumulih,” *Scientia: Jurnal Hasil Penelitian* 8, no. 1 (2023): 37–46.

sama-sama melakukan penelitian di kelas IV. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada jenis penelitiannya yang menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian tersebut akan berkontribusi dalam penelitian ini yaitu dalam hal menghubungkan pembelajaran seni rupa dengan budaya lokal dan pendekatan kontekstual yang dapat digunakan untuk mengadaptasi proyek berbasis budaya untuk meningkatkan keaktifan, motivasi, dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran seni budaya.

5. Penelitian oleh Hasanatul Fitri, Arespi Junindra, Desyandri, Ferida Mayar yang berjudul “Analisis Pembelajaran SBdP Menggunakan Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Dasar”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui analisis pembelajaran SBdP menggunakan model *Project Based Learning* terhadap kreativitas peserta didik di Sekolah Dasar. Jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan penelitian *studi literatur*. Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa pembelajaran SBdP menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan kreativitas peserta didik pada lingkup seni musik, seni tari, dan seni rupa¹⁰.

¹⁰ Hasanatul Fitri et al., “Analisis Pembelajaran SBdP Menggunakan Model *Project Based Learning* Terhadap Kreativitas Peserta Didik Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 11082–11088.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL), sama-sama menggunakan mata pelajaran SBdP. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada variabel Y penelitian penelitian tersebut mengukur kreativitas peserta didik sedangkan penelitian ini mengukur hasil belajar peserta didik, perbedaan lain yaitu pada jenis penelitiannya yang menggunakan jenis penelitian *studi literature* sedangkan penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian tersebut akan berkontribusi pada penelitian ini mengenai model *Project Based Learning* yang dapat meningkatkan kreativitas peserta didik yang dapat berhubungan langsung dengan hasil belajar seni budaya dan prakarya.

Berdasarkan kelima penelitian terdahulu yang telah peneliti uraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel bebasnya yang sama yaitu penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL). Untuk bentuk perubahan dalam penelitian ini peneliti akan berfokus terhadap hasil belajar yang menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) di kelas IV MIN 3 Lampung Timur dalam pembelajaran SBdP. Model *Project Based Learning* (PjBL) memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar, hal ini dapat dicapai melalui peningkatan kreativitas, keaktifan, pemahaman budaya, serta kolaborasi peserta didik

dalam proyek seni yang bermakna. Serta tercapainya integrasi dengan budaya lokal serta proyek berbasis tim yang dapat memberikan dampak positif secara signifikan terhadap perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran SBdP.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model *Project Based Learning*

1. Pengertian *Project Based Learning*

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang digunakan guru dalam membimbing peserta didik untuk melahirkan suatu karya dan hasil pemahaman materi serta pengesploran materi pembelajaran sehingga menjadikan suatu karya yang monumental¹. Pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dengan aktivitas secara nyata dalam kehidupan, hal tersebut dilakukan guna membantu dan membimbing peserta didik untuk kerja sama dengan kelompok yang dapat membantu peserta didik untuk fokus pada perkembangan proses pembelajaran². Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran berbasis proyek yang dapat melatih kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menciptakan suatu proyek yang telah ditentukan³.

¹ Maulana Arafat Lubis and Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, Pertama. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2020), 76.

² Ellyana Ilsan Eka Putri, Model Pembelajaran Cooperative Project Based Learning Dalam Menurunkan Demotivasi (Banyuwangi: LPPM Ibrahimy Genteng Banyuwangi, 2023), 18.

³ M.Y. Neang, D.M.E. Puang, and M.H.D. Bunga, "Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Iklan," *PENDASI Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 8, no. 1 (2024): 124–132.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yaitu model pembelajaran yang inovatif dan menekankan pada pembelajaran yang kontekstual dengan melakukan kegiatan-kegiatan kompleks yang dimana peserta didik melakukan analisis untuk memahami serta melakukan sebuah aktivitas kegiatan dan dituntut untuk aktif, kreatif, serta menciptakan sebuah produk yang bermanfaat.

2. Karakteristik *Project Based Learning*

Menurut Daryanto dalam Ibnu Mahtumi menjelaskan bahwa karakteristik Model *Project Based Learning* (PjBL) ialah :

- a. Peserta didik membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja.
- b. Adanya permasalahan atau tantangan yang diajukan kepada peserta didik.
- c. Peserta didik mendesain proses untuk menentukan solusi atas permasalahan atau tantangan yang diajukan.
- d. Peserta didik secara kolaboratif bertanggung jawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan.
- e. Proses evaluasi dijalankan secara kontinyu.
- f. Peserta didik secara berkala melakukan refleksi atas aktivitas yang sudah dijalankan.

- g. Situasi pembelajaran sangat toleran terhadap kesalahan dan perubahan¹.

Karakteristik dari model *Project Based Learning* (PjBL) ialah, sebuah pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan atau keterampilan pada peserta didik dalam bekerja sama dengan teman kelompoknya untuk menyelesaikan suatu proyek yang telah ditugaskan oleh guru kepada peserta didik yang sesuai dengan materi pembelajaran.

3. Langkah-Langkah Project Based Learning

Dalam model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut :

Tabel 2.1
Langkah-Langkah Model Pembelajaran PjBL

No.	Tahapan	Deskripsi
1.	Penentuan Pertanyaan Mendasar (<i>Start with the Essential</i>)	Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas. Mengambil topik yang sesuai dengan realitas dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam dan topik yang diangkat relevan untuk peserta didik.
2.	Mendesain Perencanaan Proyek (<i>Design Plan for the Project</i>)	Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara guru dengan peserta didik. Peserta didik diharapkan akan memiliki ide dalam merencanakan produk yang akan dibuat.

¹ Khoirun Nikmah, "Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan Pada Mata Kuliah Studi Arsip Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa," *ASANKA : Journal of Social Science and Education* 4, no. 1 (2023): 38.

3.	Menyusun Jadwal (<i>Create a Schedule</i>)	Guru dan peserta didik menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek, seperti membuat <i>time line</i> penyelesaian proyek, membuat <i>deadline</i> menyelesaikan proyek, membimbing peserta didik agar merencanakan cara yang baru, membimbing peserta didik ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek, dan meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara.
4.	Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek (<i>Monitor the Students and the Progress of the Project</i>)	Guru bertanggung jawab untuk memonitor aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek, menggunakan rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting.
5.	Menguji Hasil (<i>Assess the Outcome</i>)	Penilaian dilakukan untuk mengukur ketercapaian kompetensi, mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik, memberi umpan balik terhadap pemahaman yang sudah dicapai peserta didik, dan membantu guru dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.
6.	Mengevaluasi Pengalaman (<i>Evaluate the Experience</i>)	Diakhir proses pembelajaran, guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Pada tahap ini, peserta didik diminta untuk mengungkapkan pengalamannya selama menyelesaikan proyek. Guru dan peserta didik mengembangkan diskusi untuk memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, sehingga nantinya ditemukan suatu temuan baru (<i>new inquiry</i>) ² .

² Arafat Lubis and Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*.

4. Kelebihan dan Kelemahan *Project Based Learning*

a. Kelebihan

Menurut Daryanto dan Raharjo dalam Eli Nurliza (2022:6) model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memiliki kelebihan sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar, mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting, dan mereka perlu dihargai.
- 2) Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
- 3) Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem kompleks.
- 4) Meningkatkan kolaborasi.
- 5) Mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan ketrampilan komunikasi.
- 6) Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber.
- 7) Memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek, dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.
- 8) Menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dengan dunia nyata.

- 9) Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran³.

b. Kekurangan

- 1) Memerlukan banyak waktu dan biaya.
- 2) Memerlukan banyak media dan sumber belajar.
- 3) Memerlukan guru dan peserta didik yang sama-sama siap belajar dan berkembang.
- 4) Ada kekhawatiran peserta didik hanya akan menguasai satu topik tertentu yang dikerjakannya⁴.

5. Manfaat Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Dalam model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memiliki sembilan mafaat, kesembilan manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

- a. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- b. Meningkatkan keterampilan peseta didik dalam mengelola informasi.
- c. Membuat peserta didik lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
- d. Meningkatkan kolaborasi alamiah antar peserta didik.
- e. Meningkatkan kemampuan komunikasi pada peserta didik.

³ Eli Nurliza, Ervinawati, and Irwan, *Menulis Narasi Dengan Model Project Based Learning*, ed. Affilinda et al., Pertama. (Aceyh Besar: CV.Naskah Aceh, 2022), 6.

⁴ Agus Setiawan, *Model Project Based Learning Pengendalian Terbuka (Open Loop) Secara Digit* (Bekasi: Penerbit Micro Media Teknologi, 2022), 17.

- f. Melatih kemampuan peserta didik dalam mempraktikkan sebuah proyek.
- g. Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam manajemen waktu.
- h. Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber pembelajaran.
- i. Menstimulus peserta didik agar menyenangi setiap materi pembelajaran yang diberikan⁵.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Istilah hasil belajar merupakan hasil dari penguasaan serta pemahaman ilmu pengetahuan yang telah diungkapkan dalam bentuk suatu perubahan yang harus dicapai oleh peserta didik selama kegiatan belajar di sekolah. Hasil belajar merupakan gabungan dari dua buah kata yakni hasil dan belajar, dari hasil belajar dapat diperoleh suatu proses pembelajaran yang telah dilaksanakan⁶.

Menurut Dimyati dan Mudjiono hasil belajar ialah suatu hasil yang telah dicapai dalam bentuk angka-angka ataupun dalam bentuk skor setelah diberikan sebuah tes hasil belajar setiap akhir pembelajaram.

Menurut Mulyasa hasil belajar merupakan suatu akhir dari prestasi belajar pada peserta didik secara keseluruhan yang dapat menjadi

⁵ Yusuf Hidayat et al., *Diskursus PAUD & SD/MI DI Era Kurikulum Merdeka* (Indramayu: Penerbit Adab, n.d.), 146–147.

⁶ Anita Cahyani, “Peningkatan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sdn 2 Talesan Dengan Penerapan Model Pembelajaran Pjbl Melalui Media Diodrama,” *Jurnal Jaringan Penelitian Pengembangan Penerapan Inovasi Pendidikan (Jarlitbang)* (2023): 137–144.

sebuah indikator kompetensi dan juga sebuah derajat perubahan perilaku pada yang bersangkutan⁷. Hasil belajar juga dapat dikatakan bahwa tes yang dirancang untuk mengukur efek spesifik dari sebuah program pembelajaran yang biasanya didapatkan peserta didik dengan usaha mereka sendiri⁸.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, yang dapat diukur melalui nilai hasil tes. Hasil belajar mencerminkan keberhasilan atau tidaknya proses belajar secara keseluruhan dan dapat menjadi indikator kompetensi serta perubahan perilaku peserta didik. Hasil belajar juga merupakan hasil dari upaya peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran yang dirancang untuk mengukur efek spesifik dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.

2. Faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar

Dalam dunia pendidikan berhasil atau tidaknya peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran peserta didik. Faktor-Faktor itu adalah faktor eksternal dan faktor internal.

- a. Faktor-faktor yang terdapat di dalam diri peserta didik (internal),
yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang ada dalam diri

⁷ Haryanto, *Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Two Stay Two Stray*, ed. M Hidayat, Miskadi, and Yogi Setiawan, Pertama. (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 27.

⁸ Yurizal and Rahmati, *Tes Hasil Belajar*, Pertama. (Syiah Kuala Banda Aceh: Bandar Publishing, 2020), 18.

peserta didik yaitu faktor intelegensi (kecerdasan), kecemasan (emosi), motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap serta kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan psikis.

- b. Faktor-Faktor yang terdapat diluar diri seorang peserta didik (eksternal), yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang berada di luar diri peserta didik yaitu faktor ukuran kelas, suasana belajar (termasuk didalamnya ada guru), fasilitas, dan sumber belajar yang tersedia⁹.
- c. Faktor-Faktor pendekatan belajar peserta didik yaitu salah satu strategi yang dapat digunakan peserta didik dalam menunjang proses pembelajaran agar pembelajaran dapat efektif dan efisien pada materi-materi tertentu, pada pendekatan ini tidak terlepas dari gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Gaya belajar dapat dibagi menjadi beberapa macam yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditoral, gaya belajar audio visual serta gaya belajar kinestetik¹⁰.

3. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar merupakan uraian kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam berkomunikasi secara spesifik serta dapat dijadikan tolak ukur yang dapat menilai ketercapaian hasil belajar peserta didik. Dalam hal tersebut peserta didik diberikan kesempatan

⁹ Jusmawati et al., *Model-Model Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, ed. Akhiruddin, Pertama. (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2020), 22.

¹⁰ M Sobri, *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar* (Bogor: Guepedia, 2020), 80.

untuk menggunakan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang telah dikembangkan selama proses pembelajaran yang dapat digunakan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru¹¹.

Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan *Taxonomy of Education Objectives* dalam Syamsul Kifli membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, yakni semua yang berhubungan dengan otak serta intelektual. Ranah afektif yaitu semua yang berhubungan dengan sikap, dan ranah psikomotorik yaitu sesuatu yang berkaitan dengan gerak atau ucapan baik verbal maupun non verbal¹². Oleh karena itu indikator hasil belajar merupakan salah satu bagian penting yang digunakan untuk mengukur ketercapaian pembelajaran yang telah dilaksanakan.

C. Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)

1. Pengertian Pembelajaran SBdP

Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) yaitu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar. Dalam pembelajaran SBdP peserta didik diajarkan mengenai hal-hal mengenai budaya dan berkarya seni serta dapat menumbuhkan rasa cinta dan menghargai budaya yang ada di

¹¹ Syamsul Kifli, *Gambaran Hasil Belajar Fisika Berdasarkan Kepribadian (Myers Briggs Type Indicator) MBTI* (Makassar: Irawan Massie, 2021), 13.

¹² Kifli, *Gambaran Hasil Belajar Fisika Berdasarkan Kepribadian (Myers Briggs Type Indicator) MBTI*. 2021

lingkungan sekitar¹³. Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) ini diajarkan di sekolah bukan untuk menjadikan peserta didik sebagai seniman atau semacamnya, melainkan mendidik peserta didik untuk menjadi anak yang kreatif¹⁴. Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) merupakan cabang dari ilmu yang dapat membantu mengembangkan kreativitas, mengembangkan sikap, mampu berkarya dengan melaksanakan kegiatan praktik serta dapat mengasah keterampilan motorik pada anak secara langsung¹⁵. Pendidikan Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) adalah pendidikan seni yang didalamnya meliputi : seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni keterampilan, pendidikan seni di tingkat sekolah dasar menekankan pada materi keterampilan kerajinan tangan¹⁶.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran SBdP yaitu mata pelajaran yang berfokus pada pengenalan, pengembangan, pengetahuan mengenai seni yang ada, baik seni rupa, seni musik, seni tari dan prakarya. Dalam materi yang diajarkan SBdP di SD/MI dapat membantu peserta didik dalam mempelajari kesenian, kebudayaan, dan keterampilan.

¹³ Ronald Candra and Mutia Tanseba Andani, "Lagu My Heart Will Go On Sebagai Materi Pembelajaran Pianika Di Kelas XI SMA," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 5617–5628.

¹⁴ Siti Supeni, *Internalisasi Pendidikan IPS Dalam Prespektif Global Pada Sekolah Dasar*, Pertama. (Surakarta: UNISRI Press, 2020), 105.

¹⁵ Muhammad Juan, Treny Hera, and Farhan Yadi, "Pengaruh Aplikasi Youtubeterhadap Kreativitas Anak Pada Pembelajaran Sbdp Di Sekolah Dasar Negeri 69 Palembang," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, no. 20 (2023): 863–872.

¹⁶ S. Dewi, K. P., Pratama, M. D., Aisyah, S., Syahril, S., & Noviyanti, "Analisis Materi Pokok Seni Budaya Dan Prakarya (SBDP) Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 3 (2022): 333–341.

2. Tujuan Pembelajaran SBdP di SD/MI

Tujuan dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) yaitu memberikan pengalaman estetis kepada peserta didik yang berbentuk sikap apresiatif dan ekspresif yang dapat meningkatkan kreativitas pada peserta didik, mengasah kemampuan serta pemahaman mengenai karya seni dan budaya yang ada, menunjukkan rasa ingin tahu, peduli lingkungan, kerja sama, jujur, percaya diri dan mandiri dalam berkarya seni budaya dan prakarya, mengenal keragaman karya seni budaya dan prakarya, memiliki kepekaan terhadap karya seni budaya dan prakarya, menciptakan secara orisinal karya seni budaya dan prakarya, serta menciptakan secara tiruan/rekreatif karya seni budaya dan prakarya bagi peserta didik¹⁷.

3. Ruang Lingkup Pembelajaran SBdP di MI/SD

Ruang lingkup materi pokok SBdP MI/SD sebagai berikut :

- a. Apersepsi serta kreasi karya seni rupa berupa (gambar, ekspresif, mozaik/aplikasi, relief serta patung dari bahan yang lunak).
- b. Apersepsi serta kreasi karya seni musik berupa (lagu, element musik, dan ritme).
- c. Apersepsi serta karya seni tari berupa (gerak anggota tubuh, serta gerak tiruan).

¹⁷ Ade Saputro and Okto Wijayanti, "Tantangan Guru Abad 21 Dalam Mengajarkan Muatan SBdP Di Sekolah Dasar," *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran* 1, no. 3 (2021): 51–59.

- d. Apersepsi serta kreasi prakarya berupa (kerajinan yang berasal dari bahan alam, kerajinan menggunting serta melipat, produk manipulasi seperti air, makanan olahan).
- e. Apersepsi warisan serta budaya (cerita dalam bahasa daerah).
- f. Apersepsi serta kreasi karya seni rupa berupa (dua dimensi: gambar dekoratif, gambar bentuk, montase, kolase, serta (tiga dimensi: yang terbuat dari bahan yang lunak)).
- g. Apersepsi serta kreasi karya seni tari berupa (tari bertema nusantara daerah setempat).
- h. Apersepsi serta kreasi prakarya (kerajinan dari bahan alam yang dibentuk seperti: menganyam, meronce, membatik, membuat asesoris, karya manipulasi bergerak dengan angin serta tali temali, dan sayuran).
- i. Karya seni musik (lagu anak-anak nusantara, lagu wajib, dan alat musik).
- j. Karya seni tari (busana dan iringan tari nusantara).
- k. Prakarya kerajinan tangan dari bahan tali temali, bahan keras, batik, teknik jahit, apotek hidup, merawat hewan peliharaan, olahan pangan umbi-umbian, olahan yang bukan pangan :sampah organik dan anorganik.
- l. Karya pameran dan pertunjukan¹⁸.

¹⁸ Lia Mareza, "Pendidikan Seni Budaya Dan Prakarya Sebagai Strategi Intervensi Umum Bagi Anak Berkebutuhan Khusus," *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 7, no. 1 (2020): 35.

4. Karakteristik Pembelajaran SBdP di SD/MI

Karakteristik dalam pembelajaran SBdP yaitu sebagai berikut :

- a. Muatan seni budaya dan prakarya tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan. Dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya, aspek seni budaya tidak dibahas secara sendiri akan tetapi akan dibahas secara terintegrasi dengan seni. Oleh karena itu, dalam mata pelajaran SBdP ini pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis dengan budaya.
- b. Pendidikan Seni Budaya dan Prakarya diterapkan ke sekolah-sekolah karena keunikan, makna serta manfaat terhadap kebutuhan serta perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman yang bermanfaat dalam bentuk suatu kegiatan untuk menuangkan ekspresi, kreasi dan berapresiasi melalui pendekatan :”belajar dengan seni”, “belajar melalui seni”, dan “belajar tentang seni”, pembelajaran seni ini tidak dapat diberikan oleh mata pelajaran lain.
- c. Pendidikan Seni Budaya dan Prakarya memiliki sifat multilingual, multidimensional dan multikultural. Multilingual bermakna pengembangan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media. Multidimensional bermakna pengembangan beragam kompetensi meliputi konsepsi (pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi). Multikultural

mengandung makna pendidikan seni menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap ragam budaya Nusantara serta Mancanegara.

- d. Pendidikan Seni Budaya dan Prakarya memiliki peran dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai kecerdasan.
- e. Bidang seni rupa, seni musik, seni tari dan prakarya yang tercantum dalam SBdP memiliki ciri tersendiri yang sesuai dengan kaidah keilmuan masing-masing. Semua hal tersebut diperoleh melalui eksplorasi elemen, prinsip, dan teknik berkarya dalam konteks berkarya dalam budaya masyarakat yang beragam¹⁹.

D. Seni Rupa

1. Pengertian Seni Rupa

Seni rupa ialah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang dapat ditangkap mata serta dapat dirasakan dengan rabaan. Kesan ini diciptakan dengan mengolah konsep titik, garis, bidang, bentuk, warna, tekstur, dan pencahayaan dengan acuan estetika. Seni rupa juga terdiri dari kegiatan mengamati seni dan keindahan yang terkandung pada objek serta melahirkan pengalaman estetik bagi

¹⁹ Meilyani, Mazidatul Adawiyah Nasution, and Rora Rizki Wandani, "Karakteristik Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan (SBK)," *Journal Of Social Science Research* 3 (2023): 4476–4486.

Sebagian seseorang²⁰. Seni rupa yaitu cabang seni yang lebih menunjukkan keindahan visual dibandingkan dengan keindahan indra lainnya²¹. Oleh karena itu seni rupa juga disebut dengan seni visual.

Dalam karya seni rupa menurut fungsinya dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu karya seni rupa murni dan karya seni rupa terapan. Karya seni rupa murni yaitu karya yang dibuat dengan segala niat untuk memenuhi kebutuhan pengekspresian terhadap rasa indah serta rasa estetis, tanpa maksud memenuhi kegunaan dan fungsi. Sedangkan seni rupa terapan yaitu karya seni rupa yang dibuat dengan maksud memenuhi fungsi serta kegunaan yang bersifat praktis²².

Dalam karya seni rupa jenis karya seni rupa menurut wujudnya ada tiga macam yaitu karya seni rupa dua dimensi, karya seni rupa tiga dimensi dan karya seni rupa empat dimensi. Karya seni rupa dua dimensi disebut juga dengan karya dwimatra, karya dwimatra yaitu karya yang hanya dapat dinikmati dari satu arah, yaitu pada arah depan, sebab karya ini hanya memiliki dimensi panjang dan lebar²³. Karya seni rupa tiga dimensi yaitu salah satu bentuk kesenian yang tampak, tidak hanya diserap oleh indra penglihatan, tetapi juga bisa oleh indra peraba, dalam artian dapat dirasakan, seperti kasar,

²⁰ Rohmiati et al., *Perencanaan Program Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini* (Banyumas: PT. Pena Persada Kerta Utama, 2023).48

²¹ S.S.M.H. I Gusti Ayu Vina Widiadnya Putri and S.S.M.H. Dr. A. A. A. Dian Andriyani, *MENGUPAS MAKNA DALAM KOMUNIKASI VERBAL* (Penerbit Adab, 2021), 9.

²² P Budi, *Jenis Karya Seni Rupa Serta Tips Menggambar Dan Melukis* (Yogyakarta: Rumah Kaca, 2023).3

²³ Ibid.

halus, lunak, keras, dan sebagainya²⁴. Karya seni empat dimensi atau dapat disebut dengan karya seni berbasis waktu merupakan fenomena baru dalam dunia seni rupa yang dapat mencakupi seni rupa video, seni rupa pertunjukan, dan seni rupa media baru yang bersifat interaktif²⁵.

2. Materi Pokok Bahasan

Materi pokok dalam penelitian ini yaitu “Menabung pada Celengan Indah Buatan Sendiri” dalam materi tersebut membahas mengenai Prinsip Desain Karya Seni Celengan. Celengan merupakan produk seni rupa kriya (kerajinan) yang mengandung unsur desain (rancangan) yang mengandung fungsi khusus dan langsung, yaitu untuk menabung.

Menabung adalah menyimpan sejumlah uang agar dapat digunakan dikemudian hari jika suatu saat diperlukan²⁶. Menabung dicelengan adalah usaha untuk melatih hidup untuk berhemat agar uang yang dimiliki tidak habis digunakan untuk kebutuhan yang tidak diperlukan. Dengan menabung dan berhidup hemat, bisa menjadikan hidup lebih mandiri.

²⁴ Nur Fajrie, *Pembelajaran Seni Rupa: Karya Seni Tiga Dimensi Dengan Bahan Tanah Liat*, ed. Moh. Nasrudin (Pekalongan: Penerbit NEM, 2023), 13.

²⁵ S Salam and M Muhaemin, *Pengetahuan Dasar Seni Rupa* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020). 42

²⁶ Tazqia Ainul Qolbi et al., “Menumbuhkan Budaya Menabung Sejak Dini Pada Anak Melalui Program Pembuatan Celengan Di Pojok Literasi: Pengabdian Kepada Masyarakat Di Desa Raksabaya-Ciamis” 2, no. 2 (2022): 2022.

3. CP dan TP

Tabel 2.2
Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)
Peserta didik mampu menuangkan pengalamannya secara visual sebagai ungkapan ekspresi kreatif dengan rinci walaupun hasilnya belum menunjukkan proporsi yang optimal. Diharapkan pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengenal dan dapat menggunkan keterampilan atau pengetahuan dasar tentang unsur rupa garis, bentuk, tekstur, ruang, dan warna dengan bahan, alat, dan prosedur yang dipilih dalam menciptakan karya 2 dan 3 dimensi.	1. Mengenali arti penting menabung. 2. Memahami manfaat menabung. 3. Memahami tips menabung 4. Mengidentifikasi bentuk-bentuk celengan untuk menabung. 5. Mengidentifikasi prinsip-prinsip desain karya yang harus diperhatikan dalam menciptakan produk kriya. 6. Mengidentifikasi langkah-langkah membuat celengan yang indah.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan hasil atau dugaan sementara yang bersifat praduga terhadap rumusan masalah sebuah penelitian. Dapat dikatakan sementara dikarenakan jawaban yang telah diberikan masih didasari oleh teori-teori yang relevan. Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan di atas, dapat dirumuskan bahwasannya hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Peningkatan hasil belajar SBdP melalui Model *Project Based Learning* Pada Peserta Didik Kelas IV MIN 3 Lampung Timur”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang praktis dan dapat dilakukan dengan pengkajian masalah pembelajaran yang ada di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan sebuah permasalahan dengan cara melakukan sebuah tindakan yang tersusun dalam situasi nyata serta dapat menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut¹. Penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan dengan suatu analisis terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dan terjadi di ruang lingkup kelas secara bersama-sama.

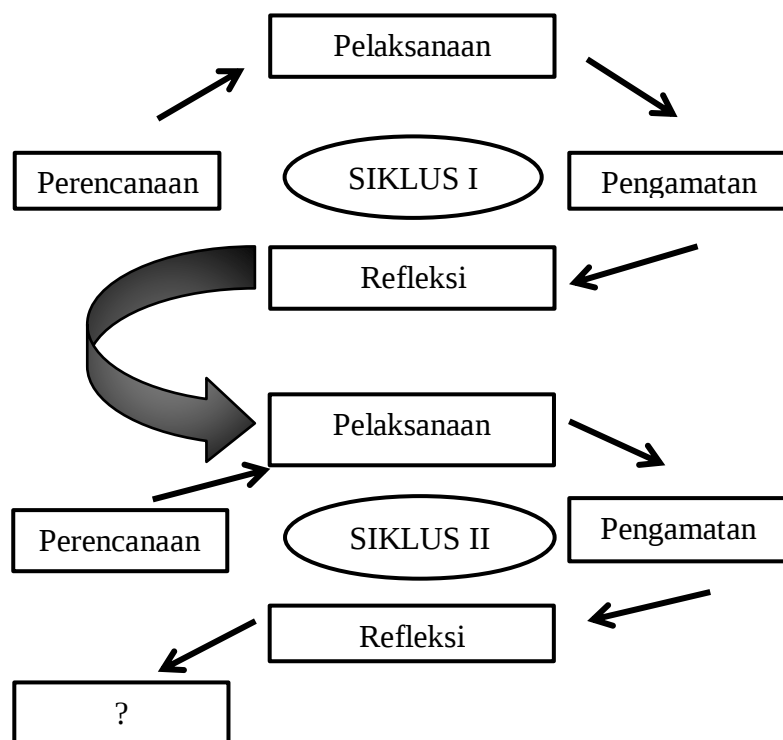
Penelitian tindakan kelas (PTK) ini menggunakan model dari Kemmis dan Mc. Taggart dalam Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “Model penelitian tindakan kelas (PTK) dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pembelajaran, yaitu : 1) Perencanaan (*Planning*), 2) Pelaksanaan (*Acting*), 3) Pengamatan (*Observasi*), 4) Refleksi (*Reflecsing*)². Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sangat

¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017), 22.

² Suharsimi Arikunto, Suhardjono, and Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 16.

bermanfaat bagi guru untuk memecahkan problem pembelajaran yang dihadapi, dan sekaligus mampu meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas. Dengan melaksanakan PTK, guru dapat menemukan solusi dari masalah pembelajaran yang dihadapi di kelasnya sendiri³. Alasan peneliti memilih model penelitian tindakan kelas Kemmis dan Taggart yaitu dalam tahapan-tahapan tindakannya cukup efektif untuk sebuah penelitian. Untuk gambaran lebih rinci mengenai tahapan-tahapan dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat dalam gambar berikut :

Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Taggart dalam Suharsimi Arikunto⁴



³ Imam Machali, "Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru?," *Indonesian Journal of Action Research* 1, no. 2 (2022): 315–327.

⁴ Arikunto, Suhardjono, and Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*.

2. Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas

Dalam metode Penelitian Tindakan Kelas memiliki karakteristik tersendiri yang dapat membedakan Penelitian Tindakan Kelas dengan penelitian lainnya. Terdapat beberapa karakteristik yang mencerminkan bahwa penelitian yang digunakan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu :

- a. Tujuan utama dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu adanya peningkatan kualitas proses dan hasil belajar secara praktis sehingga proses pelaksanaannya sangat situasional dan kondisional dan jarang memperhatikan kaidah-kaidah ilmiah.
- b. Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) masalah yang dikaji yaitu masalah yang bersifat praktis, karena alasan demikian penelitian ini sering dinamakan dengan penelitian praktis yang artinya penelitian yang berangkat dari hal-hal nyata yang dirasakan oleh setiap guru.
- c. Fokus utama dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu dalam proses pembelajaran, penelitian ini dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.
- d. Tanggung jawab pelaksanaan dan hasil PTK pada guru sebagai praktisi, PTK dirancang dan dilaksanakan oleh guru, maka guru bertanggung jawab baik dalam melaksanakan maupun dalam menyimpulkan hasil penelitian.

- e. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan program pembelajaran yang sedang berjalan, yang artinya pelaksanaan PTK tidak diseting secara khusus untuk kepentingan penelitian semata⁵.

3. Rencana dan Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Rencana dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Studi Pendahuluan	✓					
2.	Perencanaan		✓	✓			
3.	Pelaksanaan dan Observasi				✓		
4.	Refleksi				✓		
5.	Analisis Data					✓	
6.	Laporan Akhir						✓

B. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional (*operational definition*) yaitu menjelaskan mengenai prosedur yang memungkinkan seseorang mengalami atau mengukur suatu konsep. Dalam konteks penelitian ini definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagi peneliti untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, setelah mengelompokkan variabel penelitian, maka selanjutnya variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional⁶.

⁵ Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, 28.

⁶ Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017), 76.

Definisi operasional variabel dalam sebuah penelitian itu sangat penting, karena akan memberikan pemahaman terhadap pembaca, dan definisi oprasional variabel itu sendiri yaitu pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep), secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat⁷.

a. Definisi Oprasional Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian⁸. Dalam penelitian ini yang menjadi sebuah variabel terikat yaitu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SBdP (Y).

b. Definisi Oprasional Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, baik secara positif maupun negatif⁹. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu Pembelajaran yang menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) (X). Berikut langkah-langkah dari

⁷ Adhi Prasetyo, Andrew Fernando Pakpahan, *Metodologi Penelitian Ilmiah*, ed. Abdul Karim Janner Simarmata (jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), 63.

⁸ Fitrah.Muh and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Study Kasus* (Jawa Barat: CV.Jejak, 2017), h.123.

⁹ Fitrah.Muh and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Study Kasus*.

model *Project Based Learning* (PjBL) menurut Arafat Lubis antara lain :

Tabel 3.2
Langkah-Langkah Model *Project Based Learning* (PjBL)
menurut Arafat Lubis

No.	Tahapan	Deskripsi
1.	Penentuan Pertanyaan Mendasar (<i>Start with the Essential</i>)	Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas. Mengambil topik yang sesuai dengan realitas dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam dan topik yang diangkat relevan untuk peserta didik.
2.	Mendesain Perencanaan Proyek (<i>Design Plan for the Project</i>)	Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara guru dengan peserta didik. Peserta didik diharapkan akan memiliki ide dalam merencanakan produk yang akan dibuat.
3.	Menyusun Jadwal (<i>Create a Schedule</i>)	Guru dan peserta didik menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek, seperti membuat <i>time line</i> penyelesaian proyek, membuat <i>deadline</i> menyelesaikan proyek, membimbing peserta didik agar merencanakan cara yang baru, membimbing peserta didik ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek, dan meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara.
4.	Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek (<i>Monitor the Students and the Progress of the Project</i>)	Guru bertanggung jawab untuk memonitor aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek, menggunakan rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting.
5.	Menguji Hasil (<i>Assess the Outcome</i>)	Penilaian dilakukan untuk mengukur ketercapaian kompetensi, mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik,

		memberi umpan balik terhadap pemahaman yang sudah dicapai peserta didik, dan membantu guru dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.
6.	Mengevaluasi Pengalaman (<i>Evaluate the Experience</i>)	Diakhir proses pembelajaran, guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Pada tahap ini, peserta didik diminta untuk mengungkapkan pengalamannya selama menyelesaikan proyek. Guru dan peserta didik mengembangkan diskusi untuk memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, sehingga nantinya ditemukan suatu temuan baru (<i>new inquiry</i>)

C. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu di MIN 3 Lampung Timur. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Lampung Timur merupakan salah satu sekolah yang berlokasi di Jl. Tuan Raden Labuhan Ratu, Kec. Labuhan Ratu, Kab. Lampung Timur, Prov. Lampung dengan status Negeri. Luas lahan MIN 3 Lampung Timur adalah 2500 m persegi.

2. Visi dan Misi Madrasah

Adapun visi dan misi MIN 3 Lampung Timur antara lain :

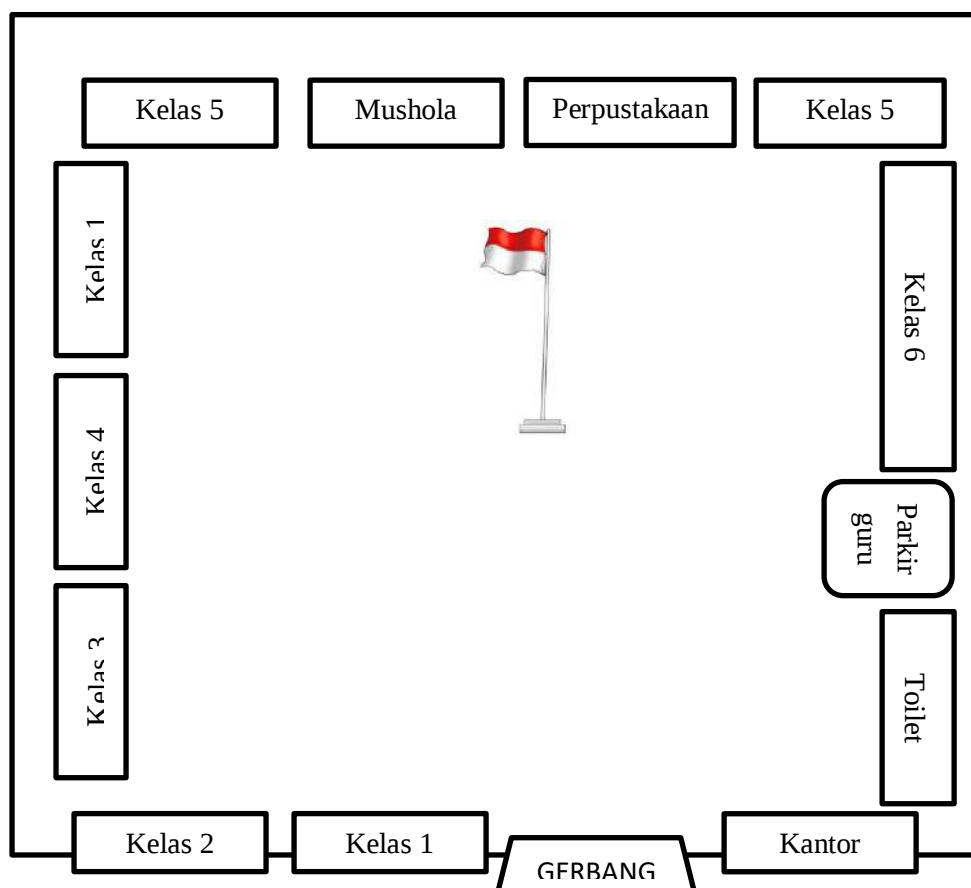
a. Visi Madrasah

“Terwujudnya Madrasah Yang Kreatif, Inovatif, Berkualitas, Populis dan Islami Yang Menyenangkan”.

b. Misi Madrasah

Dalam upaya mengimplementasikan visi sekolah di atas, MIN 3 Lampung Timur menjabarkan misi yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a) Mengembangkan sikap dan amaliah keagamaan Islam.
- b) Menumbuhkan dan meningkatkan minat baca tulis.
- c) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang inovatif.
- d) Meningkatkan pencapaian rata-rata Ujian Madrasah (UM).
- e) Membangun citra madrasah sebagai mitra terpercaya masyarakat.



Gambar 3.2
Denah Lokasi Sekolah MIN 3 Lampung Timur

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas IV MIN 3 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 32 peserta didik, yang terdiri dari 13 laki-laki dan 19 perempuan. Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SBdP.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran SBdP. Aspek yang akan ditingkatkan dalam penelitian ini yaitu pemahaman peserta didik terkait materi yang disampaikan oleh guru menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar SBdP yang masih berada di bawah KKTP.

E. Rencana Tindakan

Rencana tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Pada satu siklus terdiri dari tiga kali pertemuan dan setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Secara lebih rinci prosedur penelitian tiap siklusnya adalah sebagai berikut :

SIKLUS I

Tahapan Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilaksanakan pada siklus 1 antara lain sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan proses pembelajaran SBdP dengan menggunakan model pembelajaran. Adapun langkah-langkah perencanaannya yaitu sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajran (Modul Ajar).
- b. Menentukan waktu dimulainya pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada semester genap
- c. Menetapkan materi pembelajaran yang akan disajikan pada mata pelajaran SBdP kelas IV semester genap yang sesuai dengan kurikulum
- d. Menetapkan cara pengamatan pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran dengan model *Project Based Learning* (PjBL)
- e. Mempersiapkan lembar observasi
- f. Menyusun tes akhir pelajaran

2. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap ini peneliti melaksanakan hal-hal yang sudah disiapkan pada tahap perencanaan. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Memberi salam, berdoa dan membaca bacaan surat pendek selama 10 menit .
 - 2) Mengkondisikan suasana belajar yang asik dan menyenangkan.
 - 3) Mengecek kehadiran peserta didik.

- 4) Menyampaikan garis besar cakupan materi SBdP.
- 5) Membagi peserta didik menjadi 5 kelompok. Dengan setiap kelompok berjumlah 5-6 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Menentukan pertanyaan mendasar

- a) Peserta didik menyimak materi pembelajaran SBdP yang dijelaskan oleh guru.
- b) Guru melakukan kegiatan Tanya jawab bersama peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan.

2) Membuat desain proyek

- a) Peserta didik menyimak langkah-langkah pembuatan produk yang akan dibuat.
- b) Peserta didik menyimak petunjuk dalam menyusun produk.
- c) Peserta didik menyusun pembuatan produk bersama kelompok masing-masing.

3) Menyusun penjadwalan

- a) Guru memberitahu pada peserta didik bahwa proyek harus selesai pada jam pelajaran berikutnya.
- b) Peserta didik mengerjakan proyek sesuai dengan langkah-langkah yang telah dibuat bersama kelompok masing-masing.

4) **Memonitor kemajuan proyek**

Guru memonitoring kegiatan peserta didik dalam menyelesaikan proyek.

5) **Penilaian hasil**

- a) Peserta didik mempresentasikan hasil proyek yang telah dibuat bersama kelompok masing-masing.
- b) Peserta didik yang lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang presentasi.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru dan peserta didik merefleksi hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan
- 2) Guru menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdoa bersama serta mengakhirinya dengan mengucapkan salam.

3. Tahap Pengamatan (*Obesrving*)

Tahap pengamatan ini dilaksanakan secara bersamaan dengan tahapan pelaksanaan atau ketika proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh guru yang juga sebagai peneliti atau observer sebagai kolaborator dengan menggunakan lembar observasi tentang aktivitas peserta didik dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

4. Tahap Refleksi (*Reflecsing*)

Tahap Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, merenungi dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi berguna untuk menganalisis hasil observasi aktivitas dan tes hasil belajar peserta didik sehingga dapat diketahui perkembangan peserta didik dalam menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* yang kemudian dijadikan dasar untuk perbaikan siklus berikutnya.

SIKLUS 2

Siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, siklus II akan dilaksanakan apabila pada proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan, yang dimana hasil dari pembelajaran kognitif peserta didik masih kurang. Pada dasarnya siklus II ini dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada proses pembelajaran pada siklus I.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan suatu data yang dapat dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan baik pengamatan secara langsung maupun pengamatan secara tidak langsung di lapangan¹⁰. Dalam penelitian ini akan mengamati aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

¹⁰ Nikmah, "Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan Pada Mata Kuliah Studi Arsip Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa."

2. Tes

Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis.

Tes tertulis yaitu tes yang menuntut peserta didik menulis jawaban yang dibutuhkan¹¹, tes ini digunakan untuk mengukur atau menilai hasil belajar peserta didik pada ranah pengetahuan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber yang dapat digunakan untuk melengkapi data, baik data berupa tulisan, video, gambar, dan bisa berupa karya-karya yang dapat memberikan informasi dan mendukung proses penelitian¹². Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen, foto dan lain sebagainya.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan mempermudah proses penelitian¹³. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan salah satu jenis kegiatan yang ada dalam indikator penerapan model Project Based Learning.

¹¹ Itsna Oktaviyanti and Awal Nur Kholifatur Rosyidah, "Korelasi Antara Hasil Tes Lisan Dengan Hasil Tes Tertulis Pada Mahasiswa Pgsd Unram," *Inteligensi : Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2021): 9–19.

¹² Robi Agape Barus, "Analisis Kebutuhan Pengembangan Instrumen Tes Diagnostik Materi Pecahan Siswa Sekolah Dasar Berbasis Android," *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* 1, no. 2 (2024): 9–15.

¹³ Prio Utomo, Nova Asvio, and Fiki Prayogi, "Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan," *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1, no. 4 (2024): 19.

a. Lembar Observasi Guru

Pada saat mengimplementasikan bahan ajar berbasis pembelajaran *Project Based Learning* secara langsung, lembar observasi guru dapat digunakan untuk melihat aktivitas serta kemampuan guru dalam mengajar. Observer akan mengamati dan mengisi kegiatan guru yang sesuai dengan kolom lembar pengamatan yang telah dibuat pada saat proses pembelajaran SBdP.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Model *Project Based Learning*

No	Kegiatan	Tahap	Aspek Yang Diamati
1.	Tahap-Tahap Pengimplementasian <i>Model Project Based Learning</i>	Persiapan	Guru membuka pembelajaran dan mengecek kehadiran
2.		Pendahuluan	Memberikan apresepasi dan motivasi
			Menyampaikan tujuan pembelajaran
3		Pelaksanaan	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan model <i>Project Based Learning</i>
			Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran <i>Projrcr Based Learning</i>
			Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan
			Penguasaan materi oleh guru
		Guru melibatkan peserta	

4.			didik dalam proses pembelajaran
			Memantau proses pembelajaran
		Penutup	Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran dan melakukan refleksi
			Guru menutup pembelajaran

Pensekoran :**Kriteria Pensekoran**

86 – 100	= Sangat Baik
76 - 85	= Baik
66 – 75	= Cukup
56 – 65	= Kurang
≤	= Sangat Kurang

Pedoman Pensekran

Sangat Baik	= 4
Baik	= 3
Cukup	= 2
Kurang	= 1

b. Lembar Observasi Peserta Didik

Pada lembar observasi aktivitas peserta didik digunakan untuk melihat kemampuan peserta didik dalam meningkatkan hasil belajarnya pada pembelajaran SBdP dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik dengan Menggunakan Model Project Based Learning

No	Nama	Jenis Aktivitas				
		1	2	3	4	5
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
dst.						

Aspek Yang Diamati :

1. Mendengarkan dan memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru
2. Keaktifan dalam proses pembelajaran
3. Kemampuan bekerjasama dalam kelompok
4. Kemampuan memahami materi pembelajaran
5. Kemampuan mempresentasikan hasil kerja di depan kelas

Pedoman Penskoran

Sangat Baik	= 4
Baik	= 3
Cukup	= 2
Kurang	= 1

2. Lembar Tes

Soal tes berisi tentang sejumlah soal yang mencakup tentang materi yang telah diajarkan oleh guru. Tujuan dari adanya tes ini adalah untuk mengetahui, mengukur, dan mendapatkan data tertulis tentang kemampuan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran SBdP yang telah dipelajari. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua tes yaitu tes awalan (pre-test) yang berfungsi untuk mengetahui kemampuan pemahaman materi sebelum diterapkannya model *Project Based Learning* dan tes akhir (post-test). Tes yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk pilihan ganda. Tes ini digunakan untuk mengukur sejauh mana peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran menggunakan *Project Based Learning*. Soal tes yang dibuat berdasarkan pada indikator dan Tujuan Pembelajaran.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Tes

No	Indikator	Ranah	No Soal	Bentuk Soal
1.	Disajikan dalam bentuk soal essay. Peserta didik mampu menyebutkan mengenai arti pentingnya menabung, manfaat menabung bagi kehidupan sehari-hari serta memahami tips-tips untuk menabung.	Kognitif	1-5	Essay
2.	Disajikan dalam bentuk soal essay. Peserta didik mampu memahami berbagai macam bentuk celengan, mampu memahami prinsip-prinsip desain karya, dan mampu memahami langkah-langkah dalam proses pembuatan celengan	Kognitif	1-5	Essay

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa buku paket pembelajaran, artikel, serta bukti-bukti pendukung seperti Modul Ajar, Alur Tujuan Pembelajaran, Kalender Pendidikan Sekolah, dan Data-Data Nilai Peserta Didik.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian berfungsi sebagai pengetahuan yang memadai untuk menangani data yang dikumpulkan dan mendapatkan kesimpulan dari suatu penelitian. Hasil analisis data akan memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian dan hipotesis penelitian¹⁴. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam menganalisis data yaitu:

1. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik yang erat hubungannya dengan penguasaan materi, nilai akhir peserta didik dan akan dibandingkan dengan nilai awal, yang dimana selisih antara nilai awal dengan nilai akhir akan menjadi penentu bahwa penelitian yang telah dilakukan berhasil atau tidak. Untuk menghitung presentase hasil belajar peserta didik digunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Jumlah Peserta Didik Tuntas

N = Jumlah Seluruh Peserta Didik

a. Menghitung nilai rata-rata kelas menggunakan rumus :

¹⁴ Luh Titi Handayani, *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan)* (Jakarta Selatan: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2023), h.3.

$$X = \frac{\sum Ns}{N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata kelas

N = Jumlah peserta didik yang mengikuti tes

$\sum Ns$ = Jumlah nilai tes peserta didik

- b. Menghitung presentase ketuntasan peserta didik menggunakan rumus :

$$X = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X = Presentase Ketuntasan Peserta didik

R = Jumlah peserta didik yang mendapat nilai ≥ 70

N = Banyaknya peserta didik¹⁵

2. Teknik Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif dapat diperoleh melalui observasi secara langsung atau pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung pada tiap siklus. Hasil yang diperoleh ditulis dalam lembar observasi yang telah disediakan, kemudian data tersebut dianalisis dan disajikan dalam bentuk persentase (%).

¹⁵ M. Iqbal Hasan, *Pokok Pokok Materi Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), h.72.

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu adanya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran SBdP pada peserta didik kelas IV di MIN 3 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025 dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya yang dapat ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan nilai ≥ 70 dan dapat mencapai 75% pada akhir siklus.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 3 Lampung Timur, MIN 3 Lampung Timur merupakan salah satu lembaga pendidikan MI yang lokasinya berada di Jl. Tuan Raden Gunung Terang, Kec. Labuhan Ratu, Kab. Lampung Timur. Dalam aspek Kurikulum, MIN 3 Lampung Timur mengacu pada Kurikulum Merdeka Belajar. Jam pembelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur Kurikulum yang diterbitkan oleh Kementrian Agama Republik Indonesia. Alokasi waktu satu jam pembelajaran yaitu 35 menit.

Penelitian ini dilakukan sebagai Penelitian Tindakan Kelas yang memiliki tujuan yakni meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi pembelajaran SBdP (Seni Budaya dan Prakarya). Penelitian ini dilakukan pada kelas IV dengan jumlah 33 peserta didik, dilakukan selama 2x siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari 3x pertemuan, dimana masing-masing pertemuan setiap satu kali pertemuan yaitu selama 2 jam mata pelajaran (2x35 menit) dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL).

1. Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran SBdP (Seni Budaya dan Prakarya) pada kelas IV, diperoleh beberapa permasalahan oleh guru terutama yang berkaitan dengan hasil belajar

peserta didik pada pelajaran SBdP (Seni Budaya dan Prakarya). Pembelajaran SBdP di kelas IV pada saat ini terlihat kurang maksimal, dari peserta didik yang kurang memahami materi pembelajaran, guru yang masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional, belum diterapkannya model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran SBdP untuk saat ini serta kurangnya motivasi pada peserta didik, berangkat dari permasalahan permasalahan tersebut, peneliti berupaya memberikan sebuah solusi untuk masalah tersebut yaitu, dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yang merupakan model pembelajaran dengan cara membuat sebuah proyek-proyek yang dapat membantu mengasah pemahaman peserta didik secara langsung. Dengan tujuan setelah diterapkannya model pembelajaran tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar SBdP pada peserta didik.

Kondisi awal peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran dengan model *Project Based Learning* (PjBL) peserta didik cenderung hanya menyimak pemaparan materi yang disampaikan oleh guru, peserta didik cenderung pasif, hanya ada beberapa peserta didik yang bertanya, peserta didik yang lain tidak memperhatikan guru menjelaskan materi sibuk dengan kegiatan masing-masing seperti mengobrol, bermain, mengganggu teman, dan bahkan ada yang keluar-keluar kelas.

Berdasarkan hasil data yang telah diambil pada saat prasurvey dapat diketahui hasil belajar SBdP (Seni Budaya dan Prakarya) peserta didik yang belum mencapai KKTP cukup tinggi yaitu 17 peserta didik dengan persentase 52,00%, sedangkan hasil pembelajaran SBdP (Seni Budaya dan Prakarya) yang sudah mencapai KKTP 15 peserta didik dengan persentase 48,00%. Rendahnya hasil belajar peserta didik tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman materi yang disampaikan oleh guru. Dari data hasil prasurvey membuktikan bahwa masih banyak peserta didik yang hasil belajarnya belum tuntas dari KKTP mata pelajaran SBdP. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) untuk mata pelajaran SBdP (Seni Budaya dan Prakarya) di kelas IV MIN 3 Lampung Timur.

Adapun uraian kegiatan disetiap siklusnya sebagai berikut :

2. Pelaksanaan Siklus I

a. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I mulai dilaksanakan pada Rabu, 9 April, Jum'at, 11 April, dan Rabu, 16 April 2025 dengan 3 kali pertemuan serta menggunakan 3 modul pembelajaran yang dilaksanakan di ruang kelas IV MIN 3 Lampung Timur. Adapun materi yang diajarkan pada siklus I yaitu mengenai

arti penting, manfaat dan tips menabung. Proses dari siklus I dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Perencanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan suatu kegiatan seharusnya diawali dengan sebuah perencanaan, sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar. Dalam penelitian ini, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan sebagai berikut:

- a. Pembuatan modul ajar yang lengkap dengan soal-soal, yaitu soal pre-test dan soal post-test sebagai rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- b. Peneliti mempersiapkan media serta model yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran.
- c. Persiapan instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu lembar observasi guru, dan lembar observasi keaktifan peserta didik.

Sebelum modul ajar diterapkan peneliti terlebih dahulu mengkonsultasikan modul tersebut kepada guru kelas untuk dikoreksi apakah modul ajar yang digunakan sudah layak atau belum untuk dilaksanakan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Pada

pelaksanaan tindakan ini peneliti melaksanakan rencana pada modul ajar pada siklus I. Rincian dan deskripsi nyata dari setiap pertemuan yaitu sebagai berikut :

Pertemuan I

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Rabu, 9 April 2025, selama 2 x 35 menit, dengan indikator menjelaskan arti penting menabung. Dalam pertemuan pertama ini peneliti memberikan lembar kerja pre-test kepada peserta didik berupa soal essay yang berfungsi untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik mengenai pembelajaran tersebut. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

Kegiatan pendahuluan diawali dengan guru mengkondisikan peserta didik dengan baik, guru mengucapkan salam dan membimbing peserta didik untuk berdoa bersama-sama sebelum melaksanakan kegiatan belajar, setelah selesai berdoa guru mengecek kehadiran peserta didik, setelah itu guru mengajak peserta didik untuk melaksanakan *ice breaking*. Setelah melaksanakan *ice breaking* guru memberikan pertanyaan pematik sebagai apersepsi dan peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan, tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi

kepada peserta didik untuk aktif dalam proses kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti guru sebelum melakukan proses pembelajaran, guru memberikan soal *pre-test* terlebih dahulu,



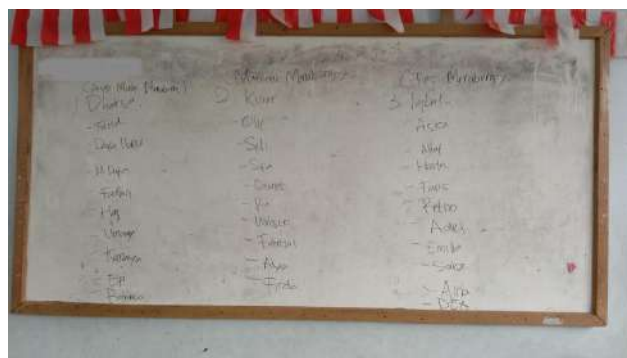
Gambar 4.1
Peserta Didik Mengerjakan Soal *Pre-Test*

Setelah melakukan *pre-test* guru memaparkan materi pembelajaran mengenai arti penting menabung, manfaat menabung, dan tips menabung. Guru memberikan penjelasan mengapa kita perlu menabung, manfaat menabung bagi kehidupan dan tips-tips bagaimana mengelola keuangan untuk menabung, sembari guru menjelaskan materi peserta didik juga mencatat materi yang telah disampaikan oleh guru. Setelah pemaparan materi guru melakukan sesi tanya jawab kepada peserta didik mengenai materi arti menabung tersebut, hal tersebut bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan.



Gambar 4.2
Guru Memaparkan Materi Pembelajaran

Setelah pemaparan materi guru membagi peserta didik menjadi 3 dengan masing-masing kelompok berjumlah 10 peserta didik, untuk untuk pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Setelah membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok guru menjelaskan rencana pembuatan sebuah proyek yaitu membuat sebuah madding yang dapat membantu peserta didik untuk memahami materi yang telah dijelaskan, proses pembuatan proyek tersebut akan dilaksanakan pada pertemun yang akan datang.



Gambar 4.3
Pembagian Kelompok Untuk Pembuatan Proyek

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang berlangsung serta menyimpulkan hasil dari pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini. Kemudian peserta didik diberikan kesempatan oleh guru untuk menyampaikan pendapatnya untuk pembelajaran hari ini dan dilanjutkan dengan guru memberikan penguatan berupa pesan moral kepada peserta didik dan pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan hamdalah dan dilanjutkan dengan berdoa bersama.

Pertemuan II

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Jum'at, 11 April 2025, selama 2 x 35 menit, dengan indikator menjelaskan arti penting menabung. Dalam pertemuan kedua ini guru mulai menerapkan model pembelajaran yang diberikan oleh peneliti yaitu model *Project Based Learning* (PjBL). Model *Project Based Learning* (PjBL) ini diterapkan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada peserta didik pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

Kegiatan pendahuluan diawali dengan guru mengkondisikan peserta didik dengan baik, guru mengucapkan salam dan membimbing peserta didik untuk berdoa bersama-

sama sebelum melaksanakan kegiatan belajar, setelah selesai berdoa guru mengecek kehadiran peserta didik, setelah itu guru mengajak peserta didik untuk melaksanakan *ice breaking*. Setelah melaksanakan *ice breaking*, guru memberikan pertanyaan pemantik sebagai apersepsi dan peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan, tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk aktif dalam proses kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pertemuan kedua ini guru sedikit mengulas materi yang telah disampaikan pada pertemuan lalu, setelah mengulas materi guru meminta peserta didik untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing setelah itu guru membagi alat dan bahan yang telah disiapkan oleh guru kepada masing-masing kelompok, alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan proyek pada siklus I ini yaitu streofoam, lem, kertas origami, dan gunting, setelah peserta didik mendapatkan alat dan bahan yang telah dibagi oleh guru, guru menjelaskan langkah-langkah dalam pengerjaan proyek madding tersebut. Setelah menyimak penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembuatan madding tersebut, peserta didik melaksanakan tugas

praktik pembuatan proyek tersebut dengan bahan-bahan yang diberikan oleh guru.



Gambar 4.4
Peserta Didik Mengerjakan Proyek

Guru membimbing serta memonitor peserta didik dalam proses pembuatan proyek. Setelah guru memonitor peserta didik guru menjelaskan bahwa proyek harus selesai pada hari ini juga dan akan dipentaskan pada pertemuan yang akan datang



Gambar 4.5
Guru Memonitor Proses Pembuatan Proyek Pada Peserta Didik

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang berlangsung serta

menyimpulkan hasil dari pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini. Kemudian peserta didik diberikan kesempatan oleh guru untuk menyampaikan pendapatnya untuk pembelajaran hari ini dan dilanjutkan dengan guru memberikan penguatan berupa pesan moral kepada peserta didik dan pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan hamdalah dan dilanjutkan dengan berdoa bersama.

Pertemuan III

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 16 April 2025, selama 2 x 35 menit, dengan indikator indikator menjelaskan arti penting menabung. Pada pertemuan ketiga ini peserta didik melakukan presentasi terhadap hasil karya yang telah dibuat dan melakukan sesi tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan serta melakukan *post-test*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

Kegiatan pendahuluan diawali dengan guru mengkondisikan peserta didik dengan baik, guru mengucapkan salam dan membimbing peserta didik untuk berdoa bersama-sama sebelum melaksanakan kegiatan belajar, setelah selesai berdoa guru mengecek kehadiran peserta didik, setelah itu guru mengajak peserta didik untuk melaksanakan *ice breaking*. Setelah melaksanakan *ice breaking* guru memberikan

pertanyaan pematik sebagai apersepsi dan peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan, tujuan pembeajaran dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk aktif dalam proses kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Guru membimbing peserta didik dalam melaksanakan presentasi di depan kelas, peserta didik memparkan hasil karya yang telah kelompok mereka buat dan teman-teman kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil karya kelompok yang sedang presentasi.



Gambar 4.6
Peserta Didik Melaksanakan Presentasi di Depan Kelas

Setelah presentasi selesai guru melakukan tanya jawab terhadap materi yang telah di pelajari dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga. Setelah melakukan proses tanya jawab peserta didik diminta untuk mengerjakan soal *post-test*.



Gambar 4.7
Peserta Didik Mengerjakan Soal *Posttest*

Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sejauh mana peserta didik memahami materi pembelajaran ini dengan penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) pada siklus I.

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang berlangsung serta menyimpulkan hasil dari pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini. Kemudian peserta didik diberikan kesempatan oleh guru untuk menyampaikan pendapatnya untuk pembelajaran hari ini dan dilanjutkan dengan guru memberikan penguatan berupa pesan moral kepada peserta didik dan pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan hamdalah dan dilanjutkan dengan berdoa bersama.

b. Hasil Observasi Siklus I

Setelah melaksanakan setiap tindakan pada diklus I, tahap selanjutnya yaitu masuk pada tahap observasi dan pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung yang menggunakan format observasi yang telah disusun dan melakukan penelitian hasil tindakan. Observasi aktivitas guru dan peserta didik menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL).

Selanjutnya yaitu hasil observasi aktivitas guru dengna menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada pross pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang dilaksanakan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung dapat mempengaruhi aktivitas belajar bagi peserta didik. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut :

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

Tabel 4.1

Data Hasil Aktivitas Guru Menggunakan Model *Project Based Learning* (PjBL)

Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-Rata
		I	II	III	
Kegiatan Awal	Guru membuka pembelajaran dan mengecek kehadiran.	3	3	3	9
	Guru melakukan apersepsi	2	2	3	7

	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	3	9
	Guru memberikan motivasi	2	2	3	7
Kegiatan Inti	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan model <i>Project Based Learning</i> .	3	3	3	9
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> .	2	2	3	7
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan.	3	3	4	10
	Penguasaan materi oleh guru	2	3	3	8
	Guru melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran.	2	3	3	8
	Memantau proses pembelajaran	2	2	3	7
Kegiatan Akhir	Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran dan	2	3	3	8

	melakukan refleksi				
	Guru menutup pembelajaran.	3	3	3	9
Jumlah Skor		29	32	38	99
Persentase (%)		60%	67%	79%	48%
Keterangan		Kurang	cukup	baik	

Pensekoran :

Kriteria Pensekoran

86 – 100	= Sangat Baik
76 - 85	= Baik
66 – 75	= Cukup
56 – 65	= Kurang
≤	= Sangat Kurang

Pedoman Pensekran

Sangat Baik	= 4
Baik	= 3
Cukup	= 2
Kurang	= 1

Dari hasil observasi aktivitas guru yang dilakukan pada siklus I pertemuan pertama ada 12 aspek yang telah diamati, diperoleh hasil persentase yaitu 60% dengan predikat kurang, kemudian pada hasil observasi siklus I pertemuan kedua dari 12 aspek yang diamati mengalami peningkatan sebesar 7% dan menjadi 67% dengan predikat cukup, dan kemudian hasil observasi siklus yang pertama pertemuan terakhir yaitu pertemuan ketiga juga mengalami peningkatan sebesar 12% dari pertemuan kedua 67% menjadi 79% dengan predikat baik.

Dalam proses pelaksanaan observasi terdapat beberapa tahapan yakni observasi terkait kegiatan pembelajaran pada peserta didik, pada tahap ini dilakukan observasi yang disusun dan melakukan penelitian terhadap hasil format observasi dan evaluasi yang telah disiapkan. Berikut adalah daftar hasil observasi peserta didik di siklus I :

2) Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus I

Tabel 4.2
Data Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Model
Project Based Learning

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-Rata
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	
1	Mendengarkan dan memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru	53%	59%	67%	60%
2	Keaktifan dalam proses pembelajaran	45%	63%	73%	60%
3	Kemampuan bekerjasama dalam kelompok	46%	59%	78%	61%
4	Kemampuan memahami materi pembelajaran	55%	68%	68%	64%
5	Kemampuan mempresentasikan hasil kerja di depan kelas	68%	69%	73%	70%
Rata-Rata		53%	59%	67%	63%

Kriteria Penskoran

86 – 100 = Sangat Baik

76 - 85 = Baik

66 – 75 = Cukup

56 – 65 = Kurang

≤ = Sangat Kurang

Dari data yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata aktivitas belajar pada peserta didik masih tergolong dalam kategori kurang, dengan nilai rata-rata sebesar 63%.

Pada peniaian Mendengarkan dan memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru, terjadi peningkatan yang signifikan. Pada pertemuan pertama, persentase sebesar 53% menunjukkan kategori cukup, kemudian meningkat menjadi 59% pada pertemuan kedua, mencapai 67% pada pertemuan ketiga, yang masih mauk kedalam kategori cukup namun mendekati kategori baik.

Pada aspek penilaian kedua yaitu keaktifan dalam proses pembelajaran pertemuan pertama persentase hanya 45% yang masuk dalam kategori sangat kurang. Pada pertemuan kedua terjadi peningkatan menjadi 63% dengan kategori kurang, dan meningkat kembali pada pertemuan ketiga menjadi 73%, yang masuk dalam kategori cukup.

Pada aspek penilaian ketiga yakni kemampuan bekerjasama dalam kelompok, menunjukkan peningkatan yang cukup baik. pada pertemuan pertama mencapai 46% dengan kategori sangat kurang, kemudian naik menjadi 59% pada pertemuan kedua dengan kategori kurang, dan mencapai 78% pada pertemuan ketiga dan mendapatkan kategori baik.

Pada aspek penilaian keempat yaitu Kemampuan memahami materi pembelajaran. Pada pertemuan pertama persentase berada di angka 55% dengan kategori sangat kurang, meningkat menjadi 68% pada pertemuan kedua dengan kategori cukup. Namun pada pertemuan ketiga, persentasenya tetap 68%, meskipun terdapat variasi yang berbeda pada individu peserta didik, sehingga rata-rata tidak berubah.

Pada aspek penilaian yang kelima yaitu kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan hasil kerja di depan kelas. Pada pertemuan pertama persentase yang didapat yakni sebanyak 68% dengan kategori cukup, meningkat menjadi 69% pada pertemuan kedua dengan kategori cukup, dan terus meningkat menjadi 73% pada pertemuan ketiga, yang juga masih dalam kategori cukup namun menunjukkan perkembangan positif.

3) Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Pada Peserta Didik

Hasil *Pretest* dan *posttest*

Hasil *Pretest* dan *Posttest* hasil belajar siklus I (pertemuan pertama dan ketiga) dengan pokok bahasan arti penting menabung dapat diketahui melalui tes akhir siklus dengan menggunakan soal *Pretest* dan *Posttest* dengan mengambil rata-rata dari nilai *Pretest* dan *Posttest*. Data hasil belajar *Pretest* dan *Posttest* dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.3

Hasil Belajar Peserta Didik *Pre-Test* dan *Post-Test* Siklus I

Siklus I	KKTP	Rata-Rata	Skor Minimal	Skor Maksimal	Tingkat Ketuntasan	Ketuntasan	
						Tuntas	Tidak Tuntas
<i>Pretest</i>	75	41	10	88	13%	4	28
<i>Posttest</i>	75	66	30	100	38%	12	20

Berdasarkan hasil *Pretest* dan *Posttest* yang telah dijabarkan pada tabel diatas dapat diketahui rata-rata ketuntasan

peserta didik pada siklus I saat pelaksanaan *Pretest* adalah 4 dari 32 peserta didik dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 10, sehingga diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 13% pada siklus I dalam materi arti penting menabung. Hasil tersebut merupakan pengukuran awal peserta didik sebelum diberikan tahapan pembelajaran kemudian, setelah dilaksanakan pembelajaran selama satu siklus yang terdiri dari 3 kali pertemuan dilaksanakan *Post Test*, dengan hasil rata-rata ketuntasan adalah 12 dari 32 peserta didik dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 30, peserta didik dengan nilai tertinggi yaitu Aska, Dhaksa, Elpi, Ganes, Gesang, Kanaya, Kinar, Laimua, Umay, Salsa, Shaselia, dan Salsabila, sehingga diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 38% pada siklus I pelaksanaan *Post Test*.

c. Refleksi Siklus I

Berdasarkan pengamatan yang telah dilaksanakan selama proses pembelajaran dan hasil pengamatan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat dinyatakan bahwa dalam siklus I ini belum berjalan secara maksimal dalam proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil pengamatan peserta didik bahwa masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan guru, masih banyak peserta didik yang bermain

sendiri, masih banyak peserta didik yang belum memahami materi pembelajaran sehingga, ketika peserta didik diberikan soal *Pretest* dan soal *Posttest* peserta didik tidak dapat menjawab pertanyaan dari soal tersebut dengan baik.

Uraian kekurangan pada peserta didik dalam proses pembelajaran siklus I dengan menggunakan model *Project Based Learning* yaitu :

- 1) Masih banyak peserta didik yang kurang fokus terhadap pemaparan materi yang disampaikan oleh guru.
 - Tindak lanjut pada masalah ini yaitu guru melakukan pendekatan kepada peserta didik agar peserta didik fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru.
- 2) Peserta didik masih banyak yang pasif pada saat proses pembelajaran.
 - Tindak lanjut untuk permasalahan ini yaitu guru melakukan tanya jawab terhadap materi yang disampaikan.
- 3) Peserta didik masih banyak yang belum memahami soal yang telah diberikan oleh guru sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari soal yang diberikan oleh guru.
 - Tindak lanjut untuk permasalahan ini yaitu guru membahas soal secara bersama-sama.

4) Peserta didik masih belum termotivasi bertanya dan menjawab pada saat presentasi.

- Tindak lanjut dalam permasalahan ini yaitu setiap kelompok diharuskan untuk memberikan satu pertanyaan kepada kelompok yang sedang presentasi.

5) Peserta didik kurang kondusif pada saat pembuatan sebuah proyek dikarenakan dalam 1 kelompok terdapat 10 peserta didik.

- Tindak lanjut dalam permasalahan ini yaitu guru harus menata ulang pembagian kelompok menjadi beberapa bagian agar proses pengerjaan proyek menjadi maksimal.

Dalam uraian diatas, secara umum yang telah dilaksanakan pada siklus I belum menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan pemahaman peserta didik secara maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini perlu adanya penelitian lanjutan yaitu siklus II agar kemampuan pemahaman materi pada peserta didik dapat meningkat sesuai dengan apa yang diharapkan.

3. **Pelaksanaan Siklus II**

Pembelajaran pada siklus II dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dan menggunakan 3 modul ajar. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 23 April 2025, pertemuan kedua pada hari Jum'at, 25 April 2025, dan pertemuan ketiga pada hari Rabu, 30 April 2025.

a. **Perencanaan Tindakan**

Pada tahap perencanaan siklus II jauh berbeda pada tahap perencanaan siklus I. guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (Modul Ajar) dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Guru mempersiapkan tiga modul ajar, dalam satu modul ajar digunakan untuk satu pertemuan dengan alokasi 2 jam (2 x 35 menit), selain itu guru juga mempersiapkan sumber belajar, alat pengumpul data yaitu lembar aktivitas guru dan siswa, dan juga membuat perangkat evaluasi atau tes hasil belajar.

b. **Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II yaitu dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Pada pelaksanaan tindakan ini peneliti melaksanakan rencana pada modul ajar pada siklus II. Rincian dan deskripsi nyata dari setiap pertemuan adalah sebagai berikut :

Pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 23 April 2025, selama 2 x 35 menit, dengan indikator memahami bentuk-bentuk celengan, memahami prinsip desain membuat celengan, serta mampu memahami langkah-langkah pembuatan celengan . Dalam pertemuan pertama ini peneliti memberikan lembar kerja *pre-test* kepada peserta didik berupa soal essay yang berfungsi

untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik mengenai pembelajaran tersebut. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

Proses pembelajaran pada siklus II ini kegiatan pendahuluan diawali dengan guru mengkondisikan peserta didik dengan baik, guru mengucapkan salam dan membimbing peserta didik untuk berdoa bersama-sama sebelum melaksanakan kegiatan belajar, setelah selesai berdoa guru mengecek kehadiran peserta didik, setelah itu guru mengajak peserta didik untuk melaksanakan *ice breaking*. Setelah melaksanakan *ice breaking* guru memberikan pertanyaan pematik sebagai apersepsi dan peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan, tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk aktif dalam proses kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti guru sebelum melakukan proses pembelajaran, guru memberikan soal *pre-test* terlebih dahulu,



Gambar 4.8
Peserta Didik Mengerjakan Soal *Pre-Test*

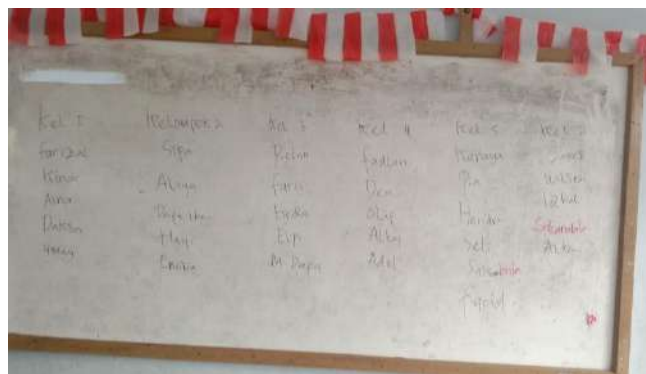
Setelah melakukan *pre-test* guru memaparkan materi pembelajaran bentuk-bentuk celengan dan prinsip-prinsip desain yang bermanfaat dalam pembuatan sebuah produk kriya. Guru memberikan penjelasan apa saja bentuk-bentuk celengan yang sering dijumpai dan menjelaskan prinsip-prinsip desain yang dapat bermanfaat dalam proses pembuatan produk kriya, sembari guru menjelaskan materi peserta didik juga mencatat materi yang telah disampaikan oleh guru.



Gambar 4.9
Kegiatan Guru Memaparkan Materi Pembelajaran

Setelah pemamaran materi guru melakukan sesi tanya jawab kepada peserta didik mengenai materi prinsip-prinsip desain tersebut, hal tersebut bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan.

Setelah pemaparan materi guru membagi peseta didik menjadi 6 kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 5 peserta didik, untuk untuk pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya.



Gambar 4.10
Pembagian Kelompok Untuk Pelaksanaan Proyek

Setelah membagi peseta didik menjadi beberapa kelompok guru menjelaskan rencana pembuatan sebuah proyek yaitu membuat sebuah celengan yang dapat membantu peserta didik untuk memahami materi yang telah dijelaskan, proses pembuatan proyek tersebut akan dilaksanakan pada pertemuan yang akan datang.

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang berlangsung serta menyimpulkan hasil dari pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini. Kemudian peserta didik diberikan kesempatan oleh guru untuk menyampaikan pendapatnya untuk pembelajaran hari ini dan dilanjutkan dengan guru memberikan penguatan berupa pesan moral kepada peserta didik dan pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan hamdalah dan dilanjutkan dengan berdoa bersama.

Pertemuan II

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Jum'at, 25 April 2025, selama 2 x 35 menit, dengan indikator memahami bentuk-bentuk celengan, memahami prinsip desain membuat celengan, serta mampu memahami langkah-langkah pembuatan celengan. Dalam pertemuan kedua ini guru mulai menerapkan model pembelajaran yang diberikan oleh peneliti yaitu model *Project Based Learning* (PjBL). Model *Project Based Learning* (PjBL) ini diterapkan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada peserta didik pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

Kegiatan pendahuluan diawali dengan guru mengkondisikan peserta didik dengan baik, guru mengucapkan salam dan membimbing peserta didik untuk berdoa bersama-sama sebelum melaksanakan kegiatan belajar, setelah selesai berdoa guru mengecek kehadiran peserta didik, setelah itu guru mengajak peserta didik untuk melaksanakan *ice breaking*. Setelah melaksanakan *ice breaking* guru memberikan pertanyaan pematik sebagai apersepsi dan peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan, tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk aktif dalam proses kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pertemuan kedua guru sedikit mengulas materi yang telah disampaikan pada pertemuan lalu.



Gambar 4.11
Guru Mengulas Materi Pertemuan Yang Lalu

Setelah mengulas materi guru meminta peserta didik untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing setelah itu guru membagi alat dan bahan, alat dan bahan yang dibagikan oleh guru yaitu, kerangka celengan, hiasan celengan, lilin, dan lem, yang telah disiapkan oleh guru kepada masing-masing kelompok



Gambar 4.12
Masing-Masing Kelompok Mendapatkan Bahan-Bahan

Setelah peserta didik mendapatkan alat dan bahan yang telah dibagi oleh guru, guru menjelaskan langkah-langkah dalam pengerjaan proyek membuat celegan tersebut. Setelah menyimak penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembuatan celengan tersebut, peserta didik melaksanakan tugas praktik pembuatan proyek tersebut dengan bahan-bahan yang diberikan oleh guru.



Gambar 4.13
Peserta Didik Melaksanakan Pembuatan Proyek

Guru membimbing serta memonitor peserta didik dalam proses pembuatan proyek tersebut.



Gambar 4.14
Guru Memonitor Peserta Didik Dalam Pembuatan Proyek

Setelah guru memonitor peserta didik guru menjelaskan bahwa proyek harus selesai pada hari ini juga dan akan dipresentasikan pada pertemuan yang akan datang.

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang berlangsung serta menyimpulkan hasil dari pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini. Kemudian peserta didik

diberikan kesempatan oleh guru untuk menyampaikan pendapatnya untuk pembelajaran hari ini dan dilanjutkan dengan guru memberikan penguatan berupa pesan moral kepada peserta didik dan pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan hamdalah dan dilanjutkan dengan berdoa bersama.

Pertemuan III

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 30 April 2025, selama 2 x 35 menit, dengan indikator memahami bentuk-bentuk celengan, memahami prinsip desian membuat celengan, serta mampu memahami langkah-langkah pembuatan celengan.. Pada pertemuan ketiga ini peserta didik melakukan presentasi terhadap hasil karya yang telah dibuat dan melakukan sesi tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan serta melakukan *post-test*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

Kegiatan pendahuluan diawali dengan guru mengkondisikan peserta didik dengan baik, guru mengucapkan salam dan membimbing peserta didik untuk berdoa bersama-sama sebelum melaksanakan kegiatan belajar, setelah selesai berdoa guru mengecek kehadiran peserta didik, setelah itu guru mengajak peserta didik untuk melaksanakan *ice breaking*. Setelah melaksanakan *ice*

breaking guru guru memberikan pertanyaan pematik sebagai apersepsi dan peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan, tujuan pembeajaran dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk aktif dalam proses kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Guru membimbing peserta didik dalam melaksanakan presentasi di depan kelas, peserta didik memparkan hasil karya yang telah kelompok mereka buat dan teman-teman kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil karya kelompok yang sedang presentasi.



Gambar 4.15
Peserta Didik Melaksanakan Presentasi

Setelah presentasi selesai guru melakukan tanya jawab terhadap materi yang telah di pelajari dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga. Setelah melakukan proses tanya jawab peserta didik diminta untuk mengerjakan soal *post-test*.



Gambar 4.16
Peserta Didik Melaksanakan *Post-Test*

Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sejauh mana peserta didik memahami materi pembelajaran ini dengan penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) pada siklus I.

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang berlangsung serta menyimpulkan hasil dari pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini. Kemudian peserta didik diberikan kesempatan oleh guru untuk menyampaikan pendapatnya untuk pembelajaran hari ini dan dilanjutkan dengan guru memberikan penguatan berupa pesan moral kepada peserta didik dan pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan hamdalah dan dilanjutkan dengan berdoa bersama.

4. Hasil Observasi Siklus II

Setelah melaksanakan tahap tindakan siklus II, tahap berikutnya adalah tahap konsep observasi dan pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung yang menggunakan format observasi yang telah disusun dan melakukan penelitian hasil tindakan.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

Hasil observasi aktivitas guru menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada saat pembelajaran Siklus II berlangsung. Aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi proses pembelajaran pada peserta didik. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.4
Data Hasil Aktivitas Guru Menggunakan Model *Project Based Learning* (PjBL)

kegiatan	Aspek Yang Diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-Rata
		I	II	III	
Kegiatan Awal	Guru membuka pembelajaran dan mengecek kehadiran.	3	4	4	11
	Guru melakukan apersepsi	3	2	3	8
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	3	4	9

	Guru memberikan motivasi	3	3	3	9
Kegiatan Inti	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan model <i>Project Based Learning</i> .	2	3	4	9
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> .	3	4	4	11
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan.	2	4	4	10
	Penguasaan materi oleh guru	2	3	3	8
	Guru melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran.	2	4	4	10
	Memantau proses pembelajaran	3	3	4	10
Kegiatan Akhir	Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran dan melakukan refleksi	2	3	4	9
	Guru menutup	3	4	4	11

	pembelajaran.				
Jumlah Skor		30	40	45	115
Persentase (%)		63%	83%	94%	80%
Keterangan		Kurang	Baik	Sangat Baik	

Pensekoran :

Kriteria Pensekoran

86 – 100	= Sangat Baik
76 - 85	= Baik
66 – 75	= Cukup
56 – 65	= Kurang
≤	= Sangat Kurang

Pedoman Pensekran

Sangat Baik	= 4
Baik	= 3
Cukup	= 2
Kurang	= 1

Dari hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus II yaitu pada pertemuan I terhitung dari 12 aspek yang diamati , diperoleh hasil persentase yaitu 63% dengan predikat kurang , kemudian hasil dari observasi siklus II pada pertemuan kedua terhitung dari 12 aspek yang diamati aktivitas guru mengalami peningkatan yakni mencapai persentase sebesar 83% dengan predikat baik, dan pada hasil observasi yang dilakukan pada siklus II pertemuan ketiga juga mengalami peningkatan persentasenya mencapai 94% dengan predikat sangat baik.

2) Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus II

Observasi aktivitas peserta didik menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Ada beberapa tahapan dalam melaksanakan observasi yang pertama adalah observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Pada tahap ini dilaksanakan observasi yang

telah disusun dan telah dilaksanakan penelitian terhadap hasil format observasi dan evaluasi yang telah disiapkan. Berikut daftar hasil observasi kegiatan belajar yang telah dilaksanakan :

Tabel 4.5

Data Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Project Based Learning*

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-Rata
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	
1	Mendengarkan dan memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru	70%	76%	82%	76%
2	Keaktifan dalam proses pembelajaran	70%	77%	79%	76%
3	Kemampuan bekerjasama dalam kelompok	73%	73%	82%	76%
4	Kemampuan memahami materi pembelajaran	70%	73%	87%	77%
5	Kemampuan mempresentasikan hasil kerja di depan kelas	73%	77%	84%	78%
Rata-Rata		71%	75%	83%	76%

Kriteria Penskoran

86 – 100 = Sangat Baik

76 - 85 = Baik

66 – 75 = Cukup

56 – 65 = Kurang

≤ = Sangat Kurang

Rata-rata aktivitas belajar peserta didik yang terjadi pada siklus II tergolong dalam kategori baik, dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 76%. Pada aspek mendengarkan dan memperhatikan materi, terjadi peningkatan dari 70% pada pertemuan pertama menjadi 82% pada pertemuan ketiga, dengan rata-rata 76%. Aspek keaktifan dalam pembelajaran juga menunjukkan peningkatan dari 70% ke 79%, dengan rata-rata 76%. Untuk aspek kerjasama dalam kelompok, persentase meningkat dari 73% menjadi 82%, menghasilkan rata-rata 76%. Pada aspek pemahaman materi, terjadi peningkatan signifikan dari 70% menjadi 87%, dengan rata-rata 77%. Sementara itu, pada aspek kemampuan mempresentasikan hasil kerja, peserta didik mengalami peningkatan dari 73% ke 84%, dengan rata-rata tertinggi yaitu 78%.

3) Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Pada Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik pada siklus II pada pertemuan 1, 2, dan 3 dengan materi menabung dapat diketahui melalui tes pada akhir siklus dengan menggunakan soal *pretest* dan *posttest* dengan mengambil rata-rata nilai dari *pretest* dan *posttest*. Data hasil dari test *Pretest* dan *Posttest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6
Hasil Belajar Peserta Didik *Pretest* dan *Posttest* Pada Siklus II

Siklus I	KKTP	Rata-Rata	Skor Minimal	Skor Maksimal	Tingkat Ketuntasan	Ketuntasan	
						Tuntas	Tidak Tuntas
<i>Pretest</i>	75	62	25	88	38%	12	20
<i>Posttest</i>	75	80	0	100	84%	27	5

Berdasarkan tabel yang telah dipaparkan diatas dapat diketahui rata-rata ketuntasan peserta didik pada siklus II ini pada *Pretest* ini adalah 12 dari total peserta didik sebanyak 32 dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 25, sehingga diperoleh ketuntasan sebesar 38% pada *Pretest* siklus II. Hasil tersebut merupakan pengukuran awal pada peserta didik sebelum diberikan tahapan pembelajaran. Kemudian setelah dilaksanakan pembelajaran selama satu siklus yang terdiri dari dua kali pertemuan dilaksanakan *Posttest*, dengan hasil rata-rata ketuntasan adalah 27 dari total peserta didik sebanyak 32 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 0, pada *posttest* siklus II ini ada 27 peserta didik yang tuntas yaitu Retno, Adel, Afia, Fariz, Aina, Altaf, Alya, Aska, Daffa, Dhaksa, Elpi, Emil, Fahri, Ganes, Gesang, Iqbal, Kanaya, Kholif, Kinar, Laimuna, Haqi, Hendra, Umay, Salsa, Shaselina, Salsabila, Wylisen, sehingga diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 84% pada siklus II saat pelaksanaan *Posttest*.

5. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran dan hasil pengamatan pada saat penelitian yang telah dilakukan dapat dinyatakan bahwa pada pertemuan 1, 2, dan pertemuan 3 kemampuan pemahaman peserta didik dan kemampuan guru dalam penyampaian materi telah mengalami peningkatan. Hal ini dapat terlihat dari hasil *Pretest* pada siklus II yang memperoleh tingkat ketuntasan sebesar 38%, hasil tersebut merupakan pengukuran awal awal peserta didik sebelum diberikan tahapan proses pembelajaran. Kemudian setelah peserta didik melaksanakan pembelajaran, peserta didik melaksanakan *Posttest*, pada *Posttest* siklus II ini peserta didik memperoleh tingkat ketuntasan sebesar 84%. Proses perbaikan-perbaikan sebelumnya telah diperbaiki pada siklus II, hal ini dapat diatasi dengan cara mengoptimalkan langkah-langkah penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) ini. Jadi, pelaksanaan tindakan diperhatikan sampai pada akhir siklus II dikarenakan kemampuan pemahaman peserta didik telah mengalami peningkatan secara signifikan.

6. Evaluasi

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II maka dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) yang telah dipraktikkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan

hasil belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan terutama pada saat guru mendemonstrasikan dan menyampaikan materi yang sesuai dengan langkah-langkah yang akan dibahas dan peserta didik juga sudah mempraktekkan sendiri, dan refleksi pada Penelitian Tindakan Kelas pada siklus II ini telah dievaluasi oleh peneliti dan guru yang menghasilkan kesepakatan bahwa :

- a) Perlu adanya motivasi serta bimbingan secara mendalam pada peserta didik yang kurang memahami pembelajaran.
- b) Memilih model serta media pembelajaran yang bervariasi, inovatif serta tidak kaku dalam penerapan model-model pembelajaran yang dipakai yang bertujuan agar peserta didik mudah memahami materi pembelajaran yang dijelaskan.

Dari hasil penelitian serta pembelajaran pada siklus I dan siklus II, peserta didik sudah terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. PEMBAHASAN

Sebelum pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di kelas IV MIN 3 Lampung Timur menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar peserta

didik yang kurang memuaskan. Hal tersebut diakibatkan oleh guru yang tidak mengeksplor model-model atau metode-metode pembelajaran yang dapat membantu peserta didik memahami materi-materi pembelajaran, kurangnya motivasi belajar kepada peserta didik, dan peserta didik cenderung pasif pada saat proses pembelajaran, hal tersebut yang dapat mengakibatkan hasil belajar peserta didik kurang maksimal.

Berdasarkan hasil yang dilakukan pada saat Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di kelas IV MIN 3 Lampung Timur, kemampuan pemahaman materi pembelajaran serta hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan pemahaman pembelajaran peserta didik pada setiap siklus Penelitian Tindakan Kelas. Berikut gambaran hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan pada peserta didik kelas IV MIN 3 Lampung Timur dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan 2 kali siklus penelitian.

1. Analisis Data Pada Siklus 1

Siklus I dari hasil observasi guru dan peserta didik masih kurang dikarenakan banyak peserta didik yang masih belum memahami materi pembelajaran dan guru juga masih ragu dalam proses pengaplikasian model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) ini . Di dalam siklus I pertemuan pertama hasil dari aktivitas guru mencapai 60%

dengan kategori kurang, pada pertemuan kedua mencapai 67% dengan kategori cukup dan pada pertemuan ketiga mengalami peningkatan kembali mencapai 79% dengan predikat baik. Dan hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan pertama mencapai 53% dengan predikat sangat kurang, pada pertemuan kedua hasil aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan menjadi 59% dengan kategori kurang, dan pada pertemuan ketiga mengalami peningkatan mencapai 67% dengan kategori cukup. Hasil tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu peserta didik yang kurang memahami konsep pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning*, guru masih belum menalami pemahaman mengenai pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning*, masih banyak peserta didik yang tidak aktif dalam proses pembelajaran, dalam pembagian tugas kelompok masih banyak peserta didik yang tidak mengerjakan proyek dan hanya bermain dengan teman, hal tersebut dikarenakan dalam satu kelompok jumlah peserta didik terlalu banyak.

Beberapa faktor penghambat proses pembelajaran tersebut yang terjadi pada siklus I maka solusi yang ditawarkan untuk perbaikan siklus berikutnya guna meningkatkan hasil belajar yaitu guru harus lebih rinci dan memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik, guru memberikan langkah-langkah dalam proses pelaksanaan menggunakan model *Project Based Learning* secara rinci kepada peserta didik, guru memberikan *ice breaking* di tengah-tengah kegiatan

pembelajaran agar peserta didik kembali fokus dalam proses pembelajaran, guru memonitor peserta didik agar peserta didik melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun.

Berdasarkan pemaparan penjelasan pada siklus I dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga terdapat peningkatan hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik akan tetapi dalam peningkatannya belum mencapai pada level maksimal, hasil *Pretest* penelitian siklus I memperoleh rata-rata 41, skor minimal 10 dan skor maksimal 88 dengan ketuntasan sebesar 13%, ada 4 peserta didik yang tuntas dan ada 28 peserta didik yang belum tuntas dalam pelaksanaan *Pretest* di siklus I. Dan hasil *Posttest* siklus I dengan rata-rata nilai 66, skor minimal 30 dan skor maksimal 100 dengan tingkat ketuntasan sebesar 38%, ada 12 peserta didik yang tuntas dan ada 20 peserta didik yang belum tuntas dalam pelaksanaan *Posttest* siklus I ini.

2. Analisis Data Pada Siklus II

Pada kegiatan awal yang dilakukan di siklus II ini pertemuan pertama, sebelum melakukan proses pembelajaran peserta didik diminta untuk mengerjakan soal *pretest* terlebih dahulu sebelum melaksanakan proses pembelajaran, hasil dari *pretest* siklus kedua ini mengalami peningkatan dari siklus I yakni mendapatkan rata-rata nilai 62 dan tingkat ketuntasan sebesar 38% dan hasil observasi guru dan peserta didik mengalami peningkatan akan tetapi belum meningkat secara

maksimal. Pada aktivitas guru persentase yang didapatkan sebesar 63% sedangkan untuk aktivitas peserta didik mendapatkan persentase sebesar 71%, pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran masih ada beberapa peserta didik yang masih tidak memperhatikan guru, agar peserta didik kembali fokus disela-sela pemaparan materi guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik yang kurang fokus pada saat proses pembelajaran berlangsung, dengan cara tersebut peserta didik kembali fokus dalam menyimak materi pembelajaran.

Pada pertemuan kedua, persentase aktivitas guru dan peserta didik mengalami peningkatan yang dimana aktivitas guru mencapai 83% dan aktivitas belajar pada peserta didik mencapai 75% dari hasil data yang diperoleh persentase guru dan peserta didik mengalami peningkatan dari pertemuan pertama yang dimana pada pertemuan kedua ini peserta didik terlibat langsung dalam pembuatan sebuah proyek.

Pada pertemuan ketiga atau pada pertemuan terakhir persentase guru dan peserta didik mengalami peningkatan dengan persentase aktivitas guru sebesar 94% dan persentase peserta didik sebesar 83%, hal tersebut dikarenakan peserta didik dituntut untuk mempresentasikan hasil karya yang telah dibuat, peserta didik menjelaskan apa yang telah mereka buat dan bagaimana langkah-langkah pembuatan karya tersebut yang secara langsung mengasah pemahaman peserta didik untuk mempelajari materi yang telah disampaikan.

Setelah melaksanakan presentasi peserta didik melanjutkan mengerjakan soal *posttest* yang diberikan oleh guru di akhir siklus II, dapat diketahui bahwa hasil dari *posttest* siklus II ini mengalami peningkatan dari siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 80 dengan tingkat ketuntasan sebesar 84%. Berdasarkan pemaparan pada siklus II dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga dapat disimpulkan bahwa hasil observasi guru dan hasil observasi peserta didik mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya.

Berdasarkan penjelasan dari analisis siklus II tersebut, bahwasannya model *Project Based Learning* ini dengan beberapa proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan kemudian mengalami peningkatan dalam setiap pertemuannya dan mengalami peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik yang artinya, model *Project Based Learning* ini tepat untuk diterapkan untuk pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di kelas IV MIN 3 Lampung Timur dengan karakteristik peserta didik lebih tertarik dengan adanya model pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan tidak hanya monoton. Sehingga tujuan dari proses pembelajaran ini akan tersampaikan secara maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menyatakan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBl) DI KELAS IV MIN 3 Lampung Timur terbukti dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik. Terjadi peningkatan dengan rata-rata nilai *Pretest* dari siklus I 41 menjadi 62 di siklus II, mengalami peningkatan sebesar 21 poin, dan tingkat ketuntasan siklus I sebesar 13% siklus II sebesar 38%, dan dari hasil ketuntasan *Pretest* siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 25%. Pada hasil *Posttest* nilai rata-rata dari siklus I sebesar 66 dan siklus II sebesar 80, mengalami peningkatan sebesar 22, dengan ketuntasan siklus I sebesar 38% dan siklus II 81% dan mengalami peningkatan sebesar 43%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* ini efektif dalam mencapai KKTP dengan nilai ≥ 75 sebesar 75%. Oleh karena itu, model PjBL ini dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar SBdP di kelas IV MIN 3 Lampung Timur tahun ajaran 2024-2025.

B. Saran

Melihat efektivitas model PjBL dalam meningkatkan hasil belajar SBdP, disarankan agar model ini dapat diterapkan secara berkelanjutan dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. PjBL ini mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan bermakna, sehingga

layak dijadikan alternatif untuk mengatasi rendahnya hasil belajar. Dukungan belajar yang kondusif dan evaluasi berkelanjutan juga penting dalam keberhasilan pengimplementasian model tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Prasetyo, Andrew Fernando Pakpahan, dkk. *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Edited by Abdul Karim Janner Simarmata. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Anggraini, Putri Dewi, and Siti Sri Wulandari. "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (2020): 292–299.
- Arafat Lubis, Maulana, and Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2020.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, and Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Barus, Robi Agape. "Analisis Kebutuhan Pengembangan Instrumen Tes Diagnostik Materi Pecahan Siswa Sekolah Dasar Berbasis Android." *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* 1, no. 2 (2024): 9–15.
- Budi, P. *Jenis Karya Seni Rupa Serta Tips Menggambar Dan Melukis*. Yogyakarta: Rumah Kaca, 2023.
- Cahyani, Anita. "Peningkatan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sdn 2 Talesan Dengan Penerapan Model Pembelajaran Pjbl Melalui Media Diodrama." *Jurnal Jaringan Penelitian Pengembangan Penerapan Inovasi Pendidikan (Jarlitbang)* (2023): 137–144.
- Candra, Ronald, and Mutia Tanseba Andani. "Lagu My Heart Will Go On Sebagai Materi Pembelajaran Pianika Di Kelas XI SMA." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 5617–5628.
- Desi Murniati Siregar, Eva Martina Simatupang, Timbul Amar Hotib Harahap, Anita Yus, and Aman Simaremare. "Analisis Efektifitas Model Belajar Bermain Berbasis Proyek Tema Lingkunganku Pendidikan Anak Usia Dini." *Journal of Social Interactions and Humanities* 1, no. 1 (2022): 27–36.
- Dewi, K. P., Pratama, M. D., Aisyah, S., Syahrial, S., & Noviyanti, S. "Analisis Materi Pokok Seni Budaya Dan Prakarya (SBDP) Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 3 (2022): 333–341.
- Elfitriani, Fatma Ramanda, Desyandri, and Jamaris. "Pengaruh Investasi Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. September (2024).
- Ellyana Ilsan Eka Putri. *Model Pembelajaran Cooperative Project Based Learning Dalam Menurunkan Demotivasi*. Banyuwangi: LPPM Ibrahimy Genteng Banyuwangi, 2023.
- Elo, Feronika Ekawati, Wiwy Triyanty Pulukadang, and Evi Hasim. "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SBDP Kelas III SDN 4 Kota Barat." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09 (2024).

- Fajrie, Nur. *Pembelajaran Seni Rupa: Karya Seni Tiga Dimensi Dengan Bahan Tanah Liat*. Edited by Moh. Nasrudin. Pekalongan: Penerbit NEM, 2023.
- Fitrah.Muh, and Luthfiyah. *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Study Kasus*. Jawa Barat: CV.Jejak, 2017.
- Fitri, Hasanatul, Arespi Junindra, Desyandri, and Farida Mayar. “Analisis Pembelajaran SBdP Menggunakan Model Project Based Learning Terhadap Kreativitas Peserta Didik Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 11082–11088.
- Haryanto. *Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Two Stay Two Stray*. Edited by M Hidayat, Miskadi, and Yogi Setiawan. Pertama. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Hidayat, Yusuf, Dian Nurmala, Elis Julaelawaty, Vina Susanti, Sri Ningsih, Nia Tania, Nurhayati, and Lina Yulianti. *Diskursus PAUD & SD/MI DI Era Kurikulum Merdeka*. Indramayu: Penerbit Adab, n.d.
- I Gusti Ayu Vina Widiadnya Putri, S.S.M.H., and S.S.M.H. Dr. A. A. A. Dian Andriyani. *MENGUPAS MAKNA DALAM KOMUNIKASI VERBAL*. Penerbit Adab, 2021.
- Juan, Muhammad, Treny Hera, and Farhan Yadi. “Pengaruh Aplikasi Youtubeterhadap Kreativitas Anak Pada Pembelajaran Sbdp Di Sekolah Dasar Negeri 69 Palembang.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, no. 20 (2023): 863–872.
- Jusmawati, Satriawati, Irman, Abdul Rahman, and Nurdin Arsyad. *Model-Model Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Edited by Akhiruddin. Pertama. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2020.
- Kelana, Jajang Bayu, and Duhita Savira Wardani. *Model Pembelajaran IPA SD*. Pertama. Cirebon: Edutrimedia Indonesia, 2021.
- Kifli, Syamsul. *Gambaran Hasil Belajar Fisika Berdasarkan Kepribadian (Myers Briggs Type Indicator) MBTI*. Makassar: Irawan Massie, 2021.
- Luh Titi Handayani. *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan)*. Jakarta Selatan: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2023.
- M. Iqbal Hasan. *Pokok Pokok Materi Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- M.Y. Neang, D.M.E. Puang, and M.H.D. Bunga. “Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Iklan.” *PENDASI Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 8, no. 1 (2024): 124–132.
- Machali, Imam. “Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru?” *Indonesian Journal of Action Research* 1, no. 2 (2022): 315–327.
- Maharani, Fuan, Asrin, and Arif Midodo. “Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Keaktifan Belajar Dan Retensi Siswa.” *Journal of Classroom Action Research* 5 (1), no. 1 (2023): 347–355.

- Mareza, Lia. "Pendidikan Seni Budaya Dan Prakarya Sebagai Strategi Intervensi Umum Bagi Anak Berkebutuhan Khusus." *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 7, no. 1 (2020): 35.
- Margiati, Dirta Putri, and Nicky Dwi Puspaningtyas. "Implementasi Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Sidodadi." *Journal of Arts and Education* 1, no. 1 (2021): 39–44.
- Meilyani, Mazidatul Adawiyah Nasution, and Rora Rizki Wandani. "Karakteristik Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan (SBK)." *Journal Of Social Science Research* 3 (2023): 4476–4486.
- Morissan. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017.
- Muzdalifah, Asfa, Yasir Arafat, and Susanti Faipri Selegi. "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Etnosains Terhadap Hasil Belajar SBdP Di SD Muhammadiyah Prabumulih." *Scientia: Jurnal Hasil Penelitian* 8, no. 1 (2023): 37–46.
- Nikmah, Khoirun. "Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan Pada Mata Kuliah Studi Arsip Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa." *ASANKA : Journal of Social Science and Education* 4, no. 1 (2023): 26–33.
- Nurliza, Eli, Ervinawati, and Irwan. *Menulis Narasi Dengan Model Project Based Learning*. Edited by Affilinda, Nazeli Elfiati, Herawati, Zuriani, and Dinda Saputri. Pertama. Aceyh Besar: CV.Naskah Aceh, 2022.
- Oktaviyanti, Itsna, and Awal Nur Kholifatur Rosyidah. "Korelasi Antara Hasil Tes Lisan Dengan Hasil Tes Tertulis Pada Mahasiswa Pgsd Unram." *Inteligensi : Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2021): 9–19.
- Qolbi, Tazqia Ainul, Andifa Dwi Fani, Alifa Irna Yasin, Asni Nuraeni, Rita Rosmiati, and Ayi Yulianti Fadhila. "Menumbuhkan Budaya Menabung Sejak Dini Pada Anak Melalui Program Pembuatan Celengan Di Pojok Literasi: Pengabdian Kepada Masyarakat Di Desa Raksabaya-Ciamis" 2, no. 2 (2022): 2022.
- Rohmiati, Deluma Y Ridwan, Siti Salma, and Nurlina. *Perencanaan Program Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Banyumas: PT. Pena Persada Kerta Utama, 2023.
- Safitri, Alvira Oktavia, Vioreza Dwi Yunianti, and Deti Rostika. "Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas Di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7096–7106.
- Salam, S, and M Muhaemin. *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017.
- Saputro, Ade, and Okto Wijayanti. "Tantangan Guru Abad 21 Dalam Mengajarkan Muatan SBdP Di Sekolah Dasar." *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran* 1, no. 3 (2021): 51–59.
- Savira, Afiah Firiyani, and Cucu Atikah. "Implementasi Prinsip-Prinsip Kebijakan Pendidikan

- Anak Usia Dini.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09 (2024).
- Setiawan, Agus. *Model Project Based Learning Pengendalian Terbuka (Open Loop) Secara Digit*. Bekasi: Penerbit Micro Media Teknologi, 2022.
- Siti Dwi Amriani, Ita Uzzakah, Rian Agus Prakoso, Peggy Ayu Sabella, Miftahus Surur, and Agusti Agusti. “Analisis Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa.” *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan* 2, no. 2 (2024): 13–25.
- Sobri, M. *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Bogor: Guepedia, 2020.
- Supeni, Siti. *Internalisasi Pendidikan IPS Dalam Prespektif Global Pada Sekolah Dasar. Pertama*. Surakarta: UNISRI Press, 2020.
- Taula, Roana, and Angreni Siska. “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Upaya Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* No.1 (2020).
- Utama, Adiguna Sasama Wahyu, Anang Widigdyo, and Anna Widayani. “Metode Perekrutan Karyawan UKM Melalui Wawancara Dengan Pendekatan Visi, Misi, Dan Nilai Perusahaan.” *PANDITA : Interdisciplinary Journal of Public Affairs* 6, no. 1 (2023): 1–8.
- Utomo, Prio, Nova Asvio, and Fiki Prayogi. “Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan.” *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1, no. 4 (2024): 19.
- Yogica, R, A Muttaqiin, and R Fitri. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang: IRDH Book Publisher, 2020.
- Yurizal, and Rahmati. *Tes Hasil Belajar. Pertama*. Syiah Kuala Banda Aceh: Bandar Publishing, 2020.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3765/In.28/J/TL.01/07/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MADRASAH MIN 3
LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA MADRASAH MIN 3 LAMPUNG TIMUR berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : KHARISMA LARAS SALSABILA
NPM : 2101030016
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Penerapan Model Project Based Learning Dalam
Judul : Meningkatkan Hasil Belajar SBdP Peserta Didik Kelas IV
MIN 3 Lampung Timur

untuk melakukan prasurvey di MIN 3 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA MADRASAH MIN 3 LAMPUNG TIMUR untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Juli 2024

Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 2 Balasan Surat Izin Prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 3 LAMPUNG TIMUR
Alamat : Jl. Tuan Raden Gunung Terang Kecamatan Labuhan Ratu Kab. Lampung Tim
Kode Pos 34196 e mail : mingunter@gmail.com

Nomor : B-61/MI.08.03/Kp.07.01/08/2024
Lamp : -
Hal : Pemberitahuan

Kepada Yth.
Yth. Ketua Jurusan PGMI
Institut Agama Islam Metro
Di Tempat

Dengan Hormat,

Menanggapi surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro . Nomor : B-3802/In.28/J/TL.01/08/2024 tanggal 02 Agustus 2024 tentang Penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, atas nama :

Nama : KHARISMA LARAS SALSABILA
NPM : 2101030016
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
" PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING
Judul : DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SBdP
PESERTA DIDIK KELAS IV (EMPAT) MIN 3
LAMPUNG TIMUR "

Maka kami pihak Madrasah siap menerima Mahasiswa tersebut di Madrasah kami.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Labuhan Ratu , 22 Agustus 2024

Kepala,

SYAKRONI .S.Pd.I M.Pd
NIP.196709071993031004

Lampiran 3 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0824/In.28.1/J/TL.00/03/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Ronald Candra, M. Pd (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **KHARISMA LARAS SALSABILA**
NPM : **2101030016**
Semester : **8 (Delapan)**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SBdP PADA PESERTA DIDIK
KELAS IV MIN 3 LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Maret 2025
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2101030016> Token = 2101030016

Lampiran 4 Surat Izin Research

PERMOHONAN SURAT IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas
di-
IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHARISMA LARAS SALSABILA
NPM : 2101030016
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : 8 (Delapan)
IPK Sementara : 3,63 (Tiga Koma Enam Tiga)
Alamat Tempat : Bumi Mas
Tinggal : HP. 83169401026

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi. Judul dan Tempat Research sebagai berikut:

Judul Tugas : PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING DALAM
Akhir/Skripsi MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SBdP PADA PESERTA DIDIK
KELAS IV MIN 3 LAMPUNG TIMUR
Tempat Research : MIN 3 LAMPUNG TIMUR

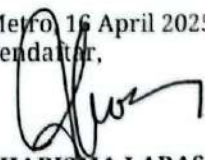
Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru (memprogram Tugas Akhir/Skripsi)
2. Fotokopi Pengesahan Proposal
3. Fotokopi Surat Bimbingan Skripsi yang dikeluarkan Jurusan
4. Fotokopi Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Acc BAB I-III (untuk S1), Acc Outline (untuk D3)

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Metro, 16 April 2025
Pendaftar,


KHARISMA LARAS SALSABILA
NPM 2101030016



Lampiran 5 Balasan Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 3 LAMPUNG TIMUR
Alamat : Jl. Tuan Raden Gunung Terang Kecamatan Labuhan Ratu Kab. Lampung Timur
email: min3lampungtimur@gmail.com website : http://min3lampungtimur.com kode pos 34196

Nomor : B-010/M1.08.07/Kp.07.08/05/2025

Lamp : Izin Riset/Research

Hal

Kepada Yth.

Yth. Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan

Di Tempat

Dengan Hormat,

Menanggapi surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Metro. Nomor: B-1175/In.28/D.1/TL.01/04/2025 Tanggal 17 April 2025 tentang Penyelesaian
Tugas Akhir/Skripsi, atas nama:

Nama : KHARISMA LARAS SALSABILA

NPM : 2101030016

Semester : 8 (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul " PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SBdP PADA PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 3 LAMPUNG TIMUR".

Maka kami pihak Madrasah siap menerima Mahasiswa tersebut di Madrasah kami.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima
kasih.

Labuhan Ratu, 08 Mei 2025

Kepala,

SYAKRONI, S., Pd.I M.Pd
NIP:196709071993031004

Lampiran 6 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1175/In.28/D.1/TL.01/04/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

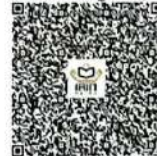
Nama : KHARISMA LARAS SALSABILA
NPM : 2101030016
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MIN 3 LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SBdP PADA PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 3 LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 April 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Lampiran 7 Surat Telah Melaksanakan Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 3 LAMPUNG TIMUR
Alamat : Jl. Tuan Raden Gunung Terang Kecamatan Labuhan Ratu Kab. Lampung Timur
email: min3lampungtimur@gmail.com website : <http://min3lampungtimur.com> kode pos 34196

Nomor : B-011/M1.08.07/Kp.07.08/05/2025
Lamp :
Hal : Telah Melaksanakan Research

Kepada Yth.
Yth. Ketua Jurusan PGMI
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di
Tempat

Assalamualaikum wr wb.

Berdasarkan surat dari IAIN METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Nomor: B-1175/In.28/D.1/TL.01/04/2025 Tertanggal 17 April 2025 Perihal permohonan izin
Research/Survey dengan ini menerangkan Bahwa:

Nama : KHARISMA LARAS SALSABILA
NPM : 2101030016
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan Research/survey pada tanggal 09 April 2025 sampai dengan 30 April 2025
Dengan judul PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SBdP PADA PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 3
LAMPUNG TIMUR.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum wr wb...

Labuhan Ratu, 08 Mei 2025

Kepala,


SYAKRONI, S. Pd. I M. Pd
NIP: 196709071993031004

Lampiran 8 Nota Dinas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Kharisma Laras Salsabila
NPM : 2101030016
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SBdp PADA
KELAS IV MIN 3 LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Mengetahui,
Kepala Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIDN. 9940304 201801 2 002

Metro, 17 Juni 2025
Pembimbing

Ronald Candra, M.Pd.
NIDN. 2010019701

Lampiran 9 Persetujuan

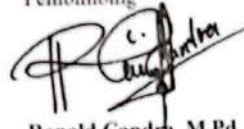
PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SBdp PADA
KELAS IV MIN 3 LAMPUNG TIMUR
Nama : Kharisma Laras Salsabila
NPM : 2101030016
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 17 Juni 2025
Pembimbing


Ronald Candra, M.Pd
NIDN. 2010019701

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SBdP PADA PESERTA DIDIK KELAS IV
MIN 3 LAMPUNG TIMUR**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN UDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Model *Project Based Learning*
 - 1. Pengertian Model *Project Based Learning*
 - 2. Karakteristik Model *Project Based Learning*
 - 3. Langkah – Langkah Model *Project Based Learning*
 - 4. Kelebihan dan Kelemahan Model *Project Based Learning*
 - 5. Manfaat Model *Project Based Learning*
- B. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - 3. Indikator Hasil Belajar

- C. Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)
 - 1. Pengertian Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)
 - 2. Tujuan Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)
 - 3. Ruang Lingkup Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)
 - 4. Karakteristik Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)
- D. Seni Rupa
 - 1. Pengertian Seni Rupa
 - 2. Materi Pokok Bahasan
 - 3. Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran
- E. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rncangan Penelitian
- B. Definisi Oprasional Variabel
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrumen Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisis Data
- I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Penerapa Model *Project Based Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar SBdP Pada Peserta Didik Kelas IV MIN 3 Lampung Timur.
 - 1. Deskripsi Kondisi Awal
 - 2. Pelaksanaan Siklus I
 - a. Perencanaan Siklus I
 - b. Pelaksanaan Siklus I
 - c. Pengamatan Siklus I
 - d. Refleksi Siklus I
 - 3. Pelaksanaan Siklus II
 - a. Perencanaan Siklus II
 - b. Pelaksanaan Siklus II
 - c. Pengamatan Siklus II
 - d. Refleksi Siklus II
- B. Pembahasan
 - 1. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pemelajaran dengan Model *Project Based Learning* Siklus I

2. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Model *Project Based Learning* Siklus II

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN – LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Ronald Candra, M.Pd
NIDN. 2010019701

Metro, Mei 2025
Penulis



Kharisma Laras Salsabila
NPM. 2101030016

Lampiran 11 Buku Konsultasi Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jangmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.un@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Kharisma Laras Salsabila
NPM : 2101030016

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
I	Senin 29-07-24	Ronald Chandra M.Pd	Bimbingan terkait judul - Indikator kreativitas - Jangkauan kemandirian, teknis, dan bimbingan materi seni rupa di sekolah tbt.	



Dosen Pembimbing

Ronald Chandra, M.Pd
NIP. 2010010701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Kharisma Laras Salsabila
NPM : 2101030016

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 28/01/10	Ronald Chandra, M.Pd	- konsultasi form - Ace judul	



Dosen Pembimbing

Ronald Chandra, M.Pd
NIP. 2010092701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Kharisma Laras Salsabila
NPM : 2101030016

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
14	Senin 1/11	Ronald Chandra, M.Pd	- Bab 1 - Pelajari Paragraf - Teknik Penulisan : Typo, titik, koma, tanda kenti. - Penulisan kalimat sesuai dg SPOK - Pelajari Kutipan langsung & tak langsung - Penelitian relevan harus memiliki kebaruan.	



Dosen Pembimbing

Ronald Chandra, M.Pd
NIP. 2010019701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

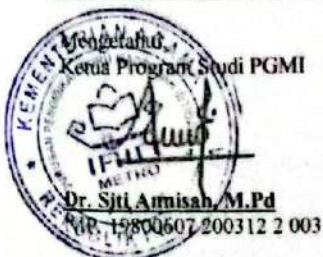
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Kharisma Laras Salsabila
NPM : 2101030016

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
IV	26-11-24	Ronald Chandra, M.Pd.	- Bab I, II, III - latur belakang - P. Kelewan - data buku / keimatan dalam perwujudan - kaidah perwujudan Sejuri buku pedoman !.	



Dosen Pembimbing

Ronald Chandra, M.Pd
NIPN. 2010019701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Komplek 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Kharisma Laras Salsabila
NPM : 2101030016

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
√ -	3-12-24	Ronald Chandra, M.Pd.	- Revisi Beberapa point Catatan pembimbing - Teknik penulisan - penamaan dan sumber data/grafik/dsb.	



Dosen Pembimbing

Ronald Chandra, M.Pd
NIDN. 2010010701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Kharisma Laras Salsabila
NPM : 2101030016

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
VI	Rabu 1/24	Ronald Chandra M.Pd.	- p. relevan bingkai kesimpulan yg berakbar dari kontribusi - Acc sesuaikan dengan Revisi terakhir.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Ronald Chandra, M.Pd
NIP. 3010019701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Kharisma Laras Salsabila
NPM : 2101030016

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	4 / 31 / 25	Ronda Candra	Apd - Sejalan dengan format PTK IAIN METRO - Pelajari Cara menentukan tingkat kesulitan Soal - Cari orang yang berada validasi Soal	

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

Ronald Chandra, M.Pd
NIP. 2010012701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Kharisma Laras Salsabila
NPM : 2101030016

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	17/3/24	Ronald Chandra	- Konsultasi APD - Acc lingkup penelitian	



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIDN. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

Ronald Chandra, M.Pd
NIDN. 2010019701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Kharisma Laras Salsabila
NPM : 2101030016

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 12/26 /6	- Penulisan disesuaikan dengan Peloman. - Abstrak bisa lebih jelas lagi - Sumber - Sumber harus jelas!	



Dosen Pembimbing

Ronald Candra, M.Pd.
NIDN. 2010019701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Kharisma Laras Salsabila
NPM : 2101030016

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	16/06/25	- Acc semua bab (1-5). - lanjutkan sidang Munawarrah.	



Dosen Pembimbing

Ronald Candra, M.Pd.
NIDN. 2010019701

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
SENI BUDAYA DAN PRAKARYA FASE B

SIKLUS I

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Kharisma Laras Salsabila
Nama Sekolah	: MIN 3 Lampung Timur
Mata Pelajaran	: Seni Budaya dan Prakarya
Matri/Bab	: Kerajinan Tangan
Pokok Bahasan	: Menabung di Celengan
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Fase / Kelas	: B / 4
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Alokasi Waktu	: 3 x Pertemuan (2 x 35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
1. Siswa dilatih membuat karya kriya yang mengandung manfaat langsung (fungsional) 2. Siswa diperkenalkan pada unsur seni rupa (desain / rancangan) pada karya fungsioal 3. Siswa dipupuk untuk hidup hemat 4. Siswa dilatih mandiri	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang : 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa , dan berakhlak mulia 2. Akhlak beragama : Mensyukuri keindahan alam ciptan Tuhan Ynag Maha Esa 3. Berakhlak kepada manusia : Menghargai perbedaan dan mengutamakan persamaan dan kemanusiaan. 4. Kreatif ; Menghasilkan karya dan tindakan yang original: Dapat menghubungkan gagasan-gagasan yang ada dalam merespon dan membuat karya seni, dapat	

mengaplikasikan ide baru yang sesuai dengan konteks untuk mengatasi persoalan. 5. Mandiri 6. Regulasi Diri : Percaya diri dalam mengekspresikan ide melalui seni, berkarya dengan antusias, fokus dan bekerja keras, mengenali dan menggunakan minat sebagai sumber inspirasi karya seni.
D. SARANA DAN PRASARANA / ALAT BAHAN
1. Sumber Belajar : - Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Seni Rupa untuk SD/MI Kelas IV - Buku LKS 2. Alat : - Spidol, papan tulis
E. TARGET PESERTA DIDIK
➤ Peserta didik regular / tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi pembelajaran. ➤ Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna serta memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS), serta memiliki keterampilan untuk memimpin.
F. MODEL PEMBELAJARAN
- Model pembelajaran tatap muka dan pembelajaran praktik. - Model : <i>Project Based Learning</i> - Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan
KOMPETENSI INTI
A. TUJUAN PEMBELAJARAN
Alur Tujuan Pembelajaran 1. Siswa dilatih membuat karya kriya yang mengandung manfaat langsung (fungsional). 2. Siswa diperkenalkan dengan unsur seni rupa (desain/rancangan) pada karya fungsional. 3. Siswa dipupuk untuk hidup hemat.

4. Siswa dilatih untuk mandiri.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
- Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami masalah sampah di lingkungan, dilatih peduli dengan masalah lingkungan dalam bentuk respon yang kreatif dan dilatih membuat desain (merancang) produk dari sampah-sampah yang ada di lingkungan berdasarkan prinsip-prinsip desain yang baik, membuat karya kriya yang mengandung manfaat langsung (fungsional), diperkenalkan pada unsur-unsur seni rupa (desain/rancangan) pada karya fungsional, dipupuk untuk hidup hemat serta dilatih untuk mandiri.
C. PERTANYAAN PEMATIK
Apakah kamu mempunyai celengan?
D. DESKRIPSI
Unit pembelajaran ini mengandung topik desain fungsional, yaitu merancang karya kriya berupa celengan yang mengandung manfaat secara langsung, yaitu manfaat ekonomi (untuk menabung) dan lingkungan (jika bahan yang digunakan dari sampah). Berdasarkan hal tersebut, dalam mengajarkan unit pembelajaran yang digunakan tidak semata menekankan pada karya siswa, melainkan juga pada komitmen mereka dalam menggunakannya (menabung). Dengan demikian, dalam asesmen/ penilaian dan evaluasi karya, guru dapat menyertakan sikap siswa dalam memanfaatkan karya yang mereka buat.
E. PERSIAPAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
• Menyiapkan materi ajar • Menyiapkan peralatan dan media yang diperlukan • Menentukan metode pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 35 Menit) Siklus I	
Alur Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan a) Guru mempersiapkan pembelajaran dan mengkondisikan peserta didik dengan baik. b) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama dan mengecek apersepsi peserta didik. c) Guru mengajak peserta didik untuk melakukan <i>ice breaking</i>. d) Apersepsi, guru bertanya “apakah kalian tahu manfaat dari menabung itu ?”. e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan cara mengaitkan materi pembelajaran yang akan diajarkan.	5 Menit
Kegiatan Inti a) Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan pembelajaran yaitu soal <i>Pretest</i>, soal <i>Pretest</i> bertujuan untuk mengukur pengetahuan awal peserta didik. b) Setelah melakukan <i>Pretest</i> peserta didik bersiap untuk menerima materi yang akan disampaikan oleh guru. c) Peserta didik diminta untuk memahami materi apa arti penting menabung, manfaat menabung, dan tips menabung yang telah disampaikan oleh guru.	60 Menit

d) Setelah memahami materi guru melakukan proses Tanya jawab kepada peserta didik, begitupun sebaliknya jika peserta didik kurang paham terkait materi. a) Setelah memaparkan materi pembelajaran, guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 10 peserta didik. b) Guru merencanakan sebuah proyek untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yaitu membuat sebuah madding yang berisikan tentang arti penting menabung, manfaat menabung dan tips-tips menabung. e) Setelah merencanakan sebuah proyek apa yang akan dibuat guru memberitahukan kepada peserta didik bahwa pelaksanaan pembauatan proyek akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya.	
Kegiatan Penutup a) Guru memberikan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung serta menyampaikan hasil pembelajaran hari ini. b) Guru memberikan penguatan, menyampaikan pesan moral kepada peserta didik. c) Guru mengajak peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdallah. d) Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa.	5 Menit
ASEMEN	
• Penilaian Pengetahuan (Kognitif) Setiap peserta didik mengerjakan soal evaluasi sebagai penguatan materi yang ada di	

buku LKS masing-masing.
REFLEKSI
• Melatih peserta didik dalam berperan aktif untuk mengevaluasi pembelajaran mereka dan memikirkan bagaimana cara mereka dapat memperbaiki diri. • Kegiatan pemberian umpan balik atau penilaian dari peserta didik terhadap guru setelah mengikuti serangkaian proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.
KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL
1. Remedial Remedial berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran untuk siswa yang ingin memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelum kompetensi yang sedang dipelajari atau untuk siswa yang memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari. 2. Pengayaan Pengayaan berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik/kegiatan pembelajaran atau memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih tinggi dibanding kompetensi yang sedang dipelajari.

Pertemuan 2 (2 x 35 Menit) Siklus I	
Alur Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan a) Guru mempersiapkan pembelajaran dan mengkondisikan peserta didik dengan baik. b) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama dan mengecek apersepsi peserta didik. c) Guru mengajak peserta didik untuk melakukan <i>ice breaking</i>. d) Apersepsi, guru bertanya “apakah kalian tahu manfaat dari menabung itu ?”. e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan cara mengaitkan materi pembelajaran yang akan diajarkan.	5 Menit
Kegiatan Inti a) Guru mengulas materi pada pertemuan berikutnya mengenai arti penting, manfaat, dan tips menabung. b) Setelah mengulas materi guru merencanakan pembuatan proyek yaitu membuat sebuah madding yang berisikan tentang pengertian menabung, manfaat menabung serta fungsi menabung. c) Guru membagi alat dan bahan kepada peserta didik untk membuat proyek madding tersebut. d) Guru menjelaskan langkah-langkah dalam pembuatan proyek. e) Peserta didik melaksanakan tugas praktik membuat madding dengan bahan-bahan yang sudah diberikan oleh guru. f) Peserta didik mengerjakan proyek harus sesuai dengan langkah-langkah yang telah disampaikan oleh guru. g) Guru membimbing peserta didik dalam proses pembuatan proyek. h) Guru memonitor proses kegiatan pembuatan proyek. i) Guru memberitahu kepada peserta didik bahwa proyek tersebut harus selesai hari ini juga dan akan dipresentasikan di depan kelas	60 Menit

pada pertemuan berikutnya.	
Kegiatan Penutup a) Guru memberikan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung serta menyampaikan hasil pembelajaran hari ini. b) Guru memberikan penguatan, menyampaikan pesan moral kepada peserta didik. c) Guru mengajak peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdallah. d) Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa.	5 Menit
ASEMEN	
• Penilaian Pengetahuan (Kognitif) Setiap peserta didik mengerjakan soal evaluasi sebagai penguatan materi yang ada di buku LKS masing-masing.	
REFLEKSI	
• Melatih peserta didik dalam berperan aktif untuk mengevaluasi pembelajaran mereka dan memikirkan bagaimana cara mereka dapat memperbaiki diri. • Kegiatan pemberian umpan balik atau penilaian dari peserta didik terhadap guru setelah mengikuti serangkaian proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.	
KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL	
1. Remedial Remedial berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran untuk siswa yang ingin memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelum kompetensi yang sedang dipelajari atau untuk siswa yang memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari. 2. Pengayaan Pengayaan berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik/kegiatan pembelajaran atau memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih tinggi dibanding kompetensi yang sedang dipelajari.	

Pertemuan 3 (2 x 35 Menit) Siklus I	
Alur Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan a) Guru mempersiapkan pembelajaran dan mengkondisikan peserta didik dengan baik. b) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama dan mengecek apersepsi peserta didik. c) Guru mengajak peserta didik untuk melakukan <i>ice breaking</i>. d) Apersepsi, guru bertanya “apakah kalian tahu manfaat dari menabung itu?”. e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan cara mengaitkan materi pembelajaran yang akan diajarkan.	10 Menit
Kegiatan Inti a) Guru memimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil proyek yang telah diselesaikan. b) Peserta didik mempresentasikan hasil proyek yang telah mereka buat. c) Peserta didik melakukan Tanya jawab. d) Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang telah diselesaikan oleh peserta didik. e) Setelah melaksanakan presentasi peserta didik diminta untuk mengerjakan soal <i>Posttest</i>.	50 Menit
Kegiatan Penutup a) Guru memberikan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung serta menyampaikan hasil pembelajaran hari ini. b) Guru memberikan penguatan, menyampaikan pesan moral kepada peserta didik. c) Guru mengajak peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdallah. d) Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa.	10 Menit

ASEMEN
• Penilaian Pengetahuan (Kognitif) Setiap peserta didik mengerjakan soal evaluasi sebagai penguatan materi yang ada di buku LKS masing-masing.
REFLEKSI
• Melatih peserta didik dalam berperan aktif untuk mengevaluasi pembelajaran mereka dan memikirkan bagaimana cara mereka dapat memperbaiki diri. • Kegiatan pemberian umpan balik atau penilaian dari peserta didik terhadap guru setelah mengikuti serangkaian proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.
KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL
1. Remedial Remedial berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran untuk siswa yang ingin memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelum kompetensi yang sedang dipelajari atau untuk siswa yang memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari. 2. Pengayaan Pengayaan berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik/kegiatan pembelajaran atau memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih tinggi dibanding kompetensi yang sedang dipelajari.

Mengetahui
Wali Kelas IV A



AB. HAKIM, S.Pd.I
NIP. 197004131994031007

Metro, 9 April 2025
Mahasiswa



KHARISMA LARAS SALSABILA
NPM. 210103016

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
SENI BUDAYA DAN PRAKARYA FASE B

SIKLUS II

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Kharisma Laras Salsabila
Nama Sekolah	: MIN 3 Lampung Timur
Mata Pelajaran	: Seni Budaya dan Prakarya
Matri/Bab	: Kerajinan Tangan
Pokok Bahasan	: Menabung di Celengan
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Fase / Kelas	: B / 4
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Alokasi Waktu	: 3 x Pertemuan (2 x 35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
1. Siswa dilatih membuat karya kriya yang mengandung manfaat langsung (fungsional) 2. Siswa diperkenalkan pada unsur seni rupa (desain / rancangan) pada karya fungsioal 3. Siswa dipupuk untuk hidup hemat 4. Siswa dilatih mandiri	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang : 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa , dan berakhlak mulia 2. Akhlak beragama : Mensyukuri keindahan alam ciptan Tuhan Ynag Maha Esa 3. Berakhlak kepada manusia : Menghargai perbedaan dan mengutamakan persamaan dan kemanusiaan. 4. Kreatif ; Menghasilkan karya dan tindakan yang original: Dapat menghubungkan gagasan-gagasan yang ada dalam merespon dan membuat karya seni, dapat mengaplikasikan ide baru yang sesuai dengan konteks untuk mengatasi persoalan. 5. Mandiri	

6. Regulasi Diri : Percaya diri dalam mengekspresikan ide melalui seni, berkarya dengan antusias, fokus dan bekerja keras, mengenali dan menggunakan minat sebagai sumber inspirasi karya seni.
D. SARANA DAN PRASARANA / ALAT BAHAN
1. Sumber Belajar : - Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Seni Rupa untuk SD/MI Kelas IV - Buku LKS 2. Alat : - Spidol, papan tulis
E. TARGET PESERTA DIDIK
➤ Peserta didik regular / tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi pembelajaran. ➤ Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna serta memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS), serta memiliki keterampilan untuk memimpin.
F. MODEL PEMBELAJARAN
- Model pembelajaran tatap muka dan pembelajaran praktik. - Model : <i>Project Based Learning</i> - Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan
KOMPETENSI INTI
A. TUJUAN PEMBELAJARAN
Alur Tujuan Pembelajaran 1. Siswa dilatih membuat karya kriya yang mengandung manfaat langsung (fungsional). 2. Siswa diperkenalkan dengan unsur seni rupa (desain/rancangan) pada karya fungsional. 3. Siswa dipupuk untuk hidup hemat. 4. Siswa dilatih untuk mandiri.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami masalah sampah di lingkungan, dilatih peduli dengan masalah lingkungan dalam bentuk respon yang kreatif dan dilatih membuat desain (merancang) produk dari sampah-sampah yang ada di lingkungan berdasarkan prinsip-prinsip desain yang baik, membuat karya kriya yang mengandung manfaat langsung (fungsional), diperkenalkan pada unsur-unsur seni rupa (desain/rancangan) pada karya fungsional, dipupuk untuk hidup hemat serta dilatih untuk mandiri.
C. PERTANYAAN PEMATIK
Apakah bahan celengan yang kamu miliki ?
D. DESKRIPSI
Unit pembelajaran ini mengandung topik desain fungsional, yaitu merancang karya kriya berupa celengan yang mengandung manfaat secara langsung, yaitu manfaat ekonomi (untuk menabung) dan lingkungan (jika bahan yang digunakan dari sampah). Berdasarkan hal tersebut, dalam mengajarkan unit pembelajaran yang digunakan tidak semata menekankan pada karya siswa, melainkan juga pada komitmen mereka dalam menggunakannya (menabung). Dengan demikian, dalam asesmen/ penilaian dan evaluasi karya, guru dapat menyertakan sikap siswa dalam memanfaatkan karya yang mereka buat.
E. PERSIAPAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
• Menyiapkan materi ajar • Menyiapkan peralatan dan media yang diperlukan • Menentukan metode pembelajaran

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (2 x 35 Menit) Siklus II	
Alur Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan a) Guru mempersiapkan pembelajaran dan mengkondisikan peserta didik dengan baik. b) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama dan mengecek apersepsi peserta didik. c) Guru mengajak peserta didik untuk melakukan <i>ice breaking</i>. d) Apersepsi, guru bertanya “apa yang kalian ketahui mengenai celengan ?”. e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan cara mengaitkan materi pembelajaran yang akan diajarkan.	10 Menit
Kegiatan Inti a) Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan pembelajaran yaitu soal <i>Pretest</i>, soal <i>Pretest</i> bertujuan untuk mengukur pengetahuan awal peserta didik. b) Setelah melakukan <i>Pretest</i> peserta didik bersiap untuk menerima materi yang akan disampaikan oleh guru. c) Peserta didik diminta untuk membaca serta memahami mengenai prinsip-prinsip desain yang bermanfaat dalam pembuatan sebuah produk kriya di buku LKS masing-masing. d) Setelah membaca serta memahami, guru menjelaskan kembali apa maksud dari prinsip desain tersebut. e) Setelah menjelaskan guru melakukan tanya jawab terhadap peserta didik mengenai materi prinsip desain dalam pembuatan produk kriya.	50 Menit

Kegiatan Penutup a) Guru memberikan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung serta menyampaikan hasil pembelajaran hari ini. b) Guru memberikan penguatan, menyampaikan pesan moral kepada peserta didik. c) Guru mengajak peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdallah. d) Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa.	10 Menit
ASEMEN	
• Penilaian Pengetahuan (Kognitif) Setiap peserta didik mengerjakan soal evaluasi sebagai penguatan materi yang ada di buku LKS masing-masing.	
REFLEKSI	
• Melatih peserta didik dalam berperan aktif untuk mengevaluasi pembelajaran mereka dan memikirkan bagaimana cara mereka dapat memperbaiki diri. • Kegiatan pemberian umpan balik atau penilaian dari peserta didik terhadap guru setelah mengikuti serangkaian proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.	
KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL	
1. Remedial Remedial berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran untuk siswa yang ingin memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelum kompetensi yang sedang dipelajari atau untuk siswa yang memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari. 2. Pengayaan Pengayaan berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik/kegiatan pembelajaran atau memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih tinggi dibanding kompetensi yang sedang dipelajari.	

Pertemuan 2 (2 x 35 Menit) Siklus II

Alur Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan a) Guru mempersiapkan pembelajaran dan mengkondisikan peserta didik dengan baik. b) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama dan mengecek apersepsi peserta didik. c) Guru mengajak peserta didik untuk melakukan <i>ice breaking</i>. d) Apersepsi, guru bertanya “apakah kalian tahu bagaimana acara membuat celengan ?”. e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan cara mengaitkan materi pembelajaran yang akan diajarkan.	5 Menit
Kegiatan Inti a) Peserta didik diminta menyimak serta memahami mengenai langkah-langkah pembuatan celengan yang disampaikan oleh guru. b) Setelah peserta didik memahami bagaimana acara pembuatan celengan yang disampaikan oleh guru, guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang. c) Setelah membagi peserta didik menjadi berkelompok, guru menjelaskan bahwa peserta didik akan melakukan praktik pembuatan celengan dengan bahan yang sudah disiapkan oleh guru. d) Guru membagi alat dan bahan untuk membuat sebuah proyek. e) Peserta didik melaksanakan tugas praktik yaitu membuat celengan. f) Peserta didik harus mengerjakan proyek sesuai dengan langkah-langkah yang telah disampaikan oleh guru. g) Guru membimbing peserta didik dalam proses pembuatan proyek tersebut. h) Guru memberitahu pada peserta didik bahwa proyek harus selesai	60 Menit

pada hari ini juga dan akan dipresentasikan di depan kelas pada pertemuan berikutnya.	
Kegiatan Penutup a) Guru memberikan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung serta menyampaikan hasil pembelajaran hari ini. b) Guru memberikan penguatan, menyampaikan pesan moral kepada peserta didik. c) Guru mengajak peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdallah. d) Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa.	5 Menit
ASEMEN	
• Penilaian Pengetahuan (Kognitif) Setiap peserta didik mengerjakan soal evaluasi sebagai penguatan materi yang ada di buku LKS masing-masing.	
REFLEKSI	
• Melatih peserta didik dalam berperan aktif untuk mengevaluasi pembelajaran mereka dan memikirkan bagaimana cara mereka dapat memperbaiki diri. • Kegiatan pemberian umpan balik atau penilaian dari peserta didik terhadap guru setelah mengikuti serangkaian proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.	
KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL	
1. Remedial Remedial berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran untuk siswa yang ingin memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelum kompetensi yang sedang dipelajari atau untuk siswa yang memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari. 2. Pengayaan Pengayaan berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik/kegiatan pembelajaran atau memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih tinggi dibanding kompetensi yang sedang dipelajari.	

Pertemuan 3 (2 x 35 Menit) Siklus II

Alur Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan a) Guru mempersiapkan pembelajaran dan mengkondisikan peserta didik dengan baik. b) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama dan mengecek apersepsi peserta didik. c) Guru mengajak peserta didik untuk melakukan <i>ice breaking</i>. d) Apersepsi, guru bertanya “bagaimana hasil celengan yang telah dibuat ?”. e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan cara mengaitkan materi pembelajaran yang akan diajarkan.	10 Menit
Kegiatan Inti a) Guru memimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil proyek yang telah diselesaikan. b) Peserta didik mempresentasikan hasil proyek yang telah mereka buat. c) Peserta didik melakukan Tanya jawab. d) Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang telah diselesaikan oleh peserta didik. e) Setelah melaksanakan presentasi peserta didik diminta untuk mengerjakan soal <i>Posttest</i>.	50 Menit
Kegiatan Penutup a) Guru memberikan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung serta menyampaikan hasil pembelajaran hari ini. b) Guru memberikan penguatan, menyampaikan pesan moral kepada peserta didik. c) Guru mengajak peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdallah. d) Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa.	10 Menit

ASEMEN
• Penilaian Pengetahuan (Kognitif) Setiap peserta didik mengerjakan soal evaluasi sebagai penguatan materi yang ada di buku LKS masing-masing.
REFLEKSI
• Melatih peserta didik dalam berperan aktif untuk mengevaluasi pembelajaran mereka dan memikirkan bagaimana cara mereka dapat memperbaiki diri. • Kegiatan pemberian umpan balik atau penilaian dari peserta didik terhadap guru setelah mengikuti serangkaian proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.
KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL
1. Remedial Remedial berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran untuk siswa yang ingin memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelum kompetensi yang sedang dipelajari atau untuk siswa yang memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari. 2. Pengayaan Pengayaan berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik/kegiatan pembelajaran atau memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih tinggi dibanding kompetensi yang sedang dipelajari.

Mengetahui
Wali Kelas IV A



AB. HAKIM, S.Pd.I
NIP. 197004131994031007

Metro, 9 April 2025
Mahasiswa



KHARISMA LARAS SALSABILA
NPM. 210103016

Lampiran 13 Bahan Ajar

Refleksi Angga Okeneng/Warna Muli Grafik
Gambar 2.2 Belajar menabung dari teman

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Capaian Pembelajaran Seni Rupa Fase B

Peserta didik mampu merumuskan pengalaman-pengalaman secara visual sebagai ungkapan ekspresi kreatif dengan rinci sehingga hasilnya belum menunjukkan ciri-ciri yang optimal. Diungkapkan pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengenal dan dapat menggunakan keterampilan atau pengetahuan dasar tentang unsur rupa garis, bentuk, tekstur, ruang, dan warna dengan lebih, alat, dan prosedur yang dipilih dalam mengerjakan karya 2 dan 3 dimensi.

Alur Materi	Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila
Mengenal Lebih Jauh tentang Menabung	B.1 Mengetahui dan menjelaskan tentang arti penting menabung. B.2 Mengidentifikasi bentuk-bentuk celengan untuk menabung.	Berkhlak mulia Mandiri Berkomitmen
Membuat Celengan yang Indah	B.3 Mengidentifikasi prinsip-prinsip desain yang harus diperhatikan dalam membuat produk kriya. B.4 Mengidentifikasi langkah-langkah membuat celengan yang indah.	Mandiri Berkomitmen Glokal

19 Seni Rupa

A. Mengenal Lebih Jauh tentang Menabung

Kompetensi Esensial

1. **Arti Penting Menabung**

Sudahkah kamu membiasakan diri untuk menabung? Salah satu cara menghargai uang adalah dengan menabung. Menabung merupakan cara mengelola keuangan untuk menyiapkan dana cadangan di masa depan.

Menabung dapat membentuk kebiasaan yang terus-menerus. Oleh karena itu, menabung hendaknya dibiasakan sejak kecil. Jadi, terbiasa hidup hemat.

Banyak manfaat yang akan diperoleh dengan membiasakan diri untuk menabung. Salah satunya adalah bisa membeli barang yang diinginkan. Apabila mendapatkan atau menggunakan uang, catat berapa besarnya dan kapan kehabisannya. Hitung semua pengeluaran dan pemasukan dalam satu bulan. Menabung dikatakan baik apabila pemasukannya lebih besar daripada pengeluaran. Buatlah buku khusus untuk mencatatnya.

Ayo Bekerja Sama

Bentuklah kelompok dengan jumlah anggota 4-5 orang!

- Carilah informasi tentang cara-cara untuk menabung!
- Diskusikan bersama temanmu cara menabung yang yang dimiliki!
- Sampaikan hasilnya di depan kelas!

2. **Mengenal Bentuk-Bentuk Celengan untuk Menabung**

Kegiatan menabung dapat dilakukan di rumah menggunakan celengan. Celengan merupakan salah satu produk seni rupa. Celengan memiliki fungsi untuk menabung atau menyimpan uang. Dahulu, celengan terbuat dari tanah liat. Seiring berkembangnya kreativitas, celengan sudah mengalami perubahan, mulai dari bahan, ukuran hingga bentuknya. Berikut ini adalah beberapa jenis celengan.

Modul Cerdas untuk SD/MI Kelas IV Semester 2 19

a. **Celengan Kaleng**

Celengan kaleng ini bentuknya sangat sederhana. Bagian atasnya sudah dilengkapi lubang untuk memasukkan uang. Celengan kaleng ini bisa dibuka dengan mudah, seperti kaleng biskuit. Ukurannya pun bervariasi. Untuk ukuran terkecil tingginya sekitar 14,5 cm dengan diameter sekitar 8,5 cm dengan harga yang sangat terjangkau.

b. **Celengan Tanah Liat**

Celengan dengan bahan tanah liat masih dipertahankan hingga saat ini. Bentuknya beragam mulai dari bentuk kendi, hingga bentuk hewan yang dibuat menggemaskan seperti sapi, babi, harimau, dan ayam.

Celengan ini diproses dengan tradisional melalui pembakaran tanah liat, sehingga lebih tahan lama. Harga celengan ini bervariasi sesuai bentuk dan ukurannya.

c. **Celengan Keramik**

Celengan keramik ini lebih populer dibandingkan dengan celengan tanah liat karena lebih ringan dan kuat. Celengan ini disukai juga karena punya bentuk dan warna yang lebih bervariasi dibandingkan dengan celengan tanah liat. Banyak saja untuk proses pengirisan celengan keramik seperti ini sangat berisiko mengalami pecah di perjalanan.

d. **Celengan Modern**

Celengan modern ini bentuknya menarik. Misalnya, ada celengan berbentuk mesin ATM dan brankas. Celengan ini dapat digunakan di mana dan kapan saja. Bahkan, bisa untuk menyimpan uang. Namun demikian, tetap bisa digunakan untuk tempat penyimpanan uang.

Ayo Mandiri

Kerjakan tugas berikut secara mandiri!

- Carilah informasi mengenai perbedaan menabung dengan cara tradisional dan digital!
- Cermati dan analisislah kekurangan dan kelebihan masing-masing metode!
- Tulis hasil analisismu pada buku!
- Buatlah kesimpulan!

20 Seni Rupa

B. Membuat Celengan yang Indah

Kompetensi Esensial

Tahukah kamu jika celengan tergolong dalam produk seni rupa kriya? Celengan merupakan produk seni rupa kriya (kerajinan) yang mengandung unsur desain (rancangan). Celengan memiliki fungsi khusus dan langsung, yaitu untuk menabung.

Terdapat 10 prinsip desain yang bermanfaat dalam membuat produk kriya, di antaranya sebagai berikut.

- Inovatif: mengandung kebaruan tertentu sehingga tidak membosankan.
- Bermanfaat: mengutamakan fungsi produk. Aspek lain dari produk dibuat terutama untuk mendukung manfaat atau fungsinya.
- Estetis: terdapat ritme, harmoni, dan keselarasan.
- Mudah dipahami: mudah dipahami fungsi dan penggunaannya.
- Jujur: jujur antara bentuk, bahan dan fungsinya, tidak menipu konsumen.
- Rendah hati: tampil sesuai manfaat/fungsinya, tidak tampil berlebihan.
- Awet: bersifat tahan lama, tidak mudah aus dan rusak, sehingga bermanfaat dalam waktu yang panjang.
- Detail: dalam merancang produk, desain dilakukan secara detail atau rinci hingga bagian-bagian terkecil.
- Ramah lingkungan: harus ramah lingkungan, tidak mencemari atau merusak alam.
- Sederhana: selalu sederhana dalam segala hal (bentuk produk, pengoperasian, dan manfaatnya).

Sepuluh prinsip desain di atas bermanfaat untuk membuat bermacam produk mulai dari kursi, rak buku, televisi, telepon pintar hingga pesawat terbang. Prinsip desain di atas juga dapat digunakan untuk membuat desain celengan, suatu produk kriya sederhana yang memiliki manfaat/fungsi yang langsung. Sesuai prinsip di atas, celengan dibuat dari kaleng atau kardus bekas agar hemat dan ramah lingkungan.

Perhatikan cara membuat celengan dari barang bekas berikut ini!

Membuat Prakarya Celengan dari Bahan Bekas Kotak Susu

Celengan unik dari kotak susu ini, selain bisa digunakan untuk menyimpan uang juga bisa dijadikan pajangan.

Cara Membuat Celengan dari Kotak Susu

Alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat celengan ini adalah sebagai berikut.

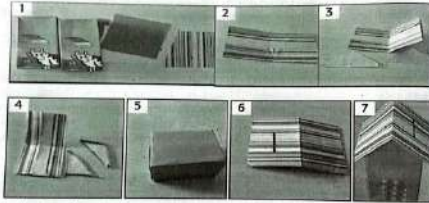
- 2 kemasan kotak susu
- Kertas origami *double face* dan motif

Modul Cerdas untuk SD/MI Kelas IV Semester 2 21

3. Lem fox
4. Cutter
5. Gunting

Langkah-langkah membuat celengan

1. Siapkan dua kemasan kotak susu 1000 mL, kertas origami double face yang bermotif. Ukuran kertas origami 16 cm x 16 cm.
2. Potong kotak susu. Lapsi potongan dengan kertas origami motif seperti pada gambar yang dilibatkan sebagai genteng rumah.
3. Potong lagi kotak susu membentuk segitiga sebanyak 2. Sesuaikan ukurannya dengan lebar celengan.
4. Lapsi potongan kertas berbentuk segitiga tadi dengan kertas origami lalu lipat tepinya seperti pada gambar.
5. Gunakan kotak susu yang satunya untuk bagian utama atau badan celengan. Potong bagian atasnya lalu lapsi dengan kertas origami polos seperti pada gambar.
6. Buat lubang untuk memasukkan uang. Ketika membuat lubang bisa menggunakan cutter.
7. Pasangkan 2 segitiga tadi pada badan celengan. Setelah itu pasang bagian atasnya yang menyerupai atap rumah. Gunakan lem fox yang memiliki daya rekat yang kuat. Celengan bentuk rumah pun sudah jadi.



Sumber: <https://www.kreatifnesia.com/2012/12/membuat-praktis-celengan-dari-bahan-bekas-kotak-susu.html>

Gambar 2.5 Cara membuat celengan dari kotak susu

Lampiran 14 Nama Peserta Didik

DAFTAR NAMA

PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 3 LAMPUNG TIMUR

No	Nama Peserta Didik	L/P
1	Acintya Retno	P
2	Adelia Permata Hati	P
3	Afia Bawani Pangayuh	P
4	Ahmad Alfarizi	L
5	Aina Nur Syifa	P
6	Altaf Feriyansyah	L
7	Alya Stevani	P
8	Aska Abyo Pranaja	L
9	Azfar Ibnu Fadlan	L
10	Daffa Ibnu Al Faridz	L
11	Dhaksa Pratama Ganim	L
12	Elpiyana Ratna Sari	P
13	Emilia Salvina	P
14	Fahrizal Al Azzam	L
15	Firda Fernanda	P
16	Ganes Setyaningrum	P
17	Gesang Farid Setiaji	L
18	Iqbal Ferlyanto	L
19	Khanaya Yuandia Putri	P
20	Kholifah Nurjannah	P
21	Kinar Yuri Yundia	P
22	Laimuna Assyfa Hamid	P
23	Muhammad Dafa Pratama	L
24	Muhammad Habibul Haqi	L
25	Muhammad Hendraan Pratama	L
26	Nur Khumairoh Syah	P
27	Rahma Wulandari	P
28	Salsa Nabila Annisa	P
29	Sashelia Putri	P
30	Salsabila Nifah Riatma	P
31	Dea Assanda	P
32	Wylisen Benar Luke	L

Lampiran 15 Alat Pengumpul Data (APD)

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SBdP PADA PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 3 LAMPUNG TIMUR

A. Observasi

Lembar observasi aktivitas guru melalui model *Prjobject Based Learning*

Kelas/Semester :

Hari/Tanggal :

Siklus/Pertemuan :

Petunjuk pengisian beri tanda ceklist (✓) pada setiap kegiatan yang guru laksanakan.

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
I	Kegiatan Awal				
	Membuka Pelajaran				
	Menyampaikan Tujuan Pembelajaran				
	Melakukan Kegiatan Apersepsi				
	Memberikan Motivasi				
II	Kegiatan Inti				
	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan model <i>Projrct Based Learning</i>				
	Melaksanakan pembelajaran secara runrut (sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran <i>Projrct Based Learning</i>				
	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan				

	Menguasai materi pembelajaran				
	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran				
	Memantau proses pembelajaran				
III	Kegiatan Penutup				
	Melakukan refleksi				
	Menutup pembelajaran				
Jumlah Skor					
Presentase					

Adapun pensekoran adalah menggunakan penilaian :

Kriteria pensekoran :

Pedoman Pensekoran :

- | | | | |
|-------------|-----------------|-------------|-----|
| 1. 80 – 100 | (Sangat Baik) | Sangat Baik | = 4 |
| 2. 70 – 79 | (Baik) | Baik | = 3 |
| 3. 60 - 69 | (Cukup) | Cukup | = 2 |
| 4. ≤ 55 | (Kurang sekali) | Kurang | = 1 |

Kemudian dihitung dengan cara :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Lembar observasi aktivitas belajar peserta didik menggunakan model *Project Based Learning*

Kelas/Semester :

Hari/Tanggal :

Siklus/Pertemuan :

No	Nama Peserta Didik	Jenis Aktifitas				
		1	2	3	4	5
1	A R P					
2	A P H					
3	A B P					
4	A A					
5	A N S					
6	A F					
7	A S					
8	A A P					
9	A I F					
10	D I A F					
11	D P G					
12	E R S					
13	E S					
14	F A A					
15	F F					
16	G S					
17	G F S					
18	I F					
19	K Y P					
20	K N					
21	K Y Y					
22	L A H					
23	M D P					
24	M H H					
25	M H P					
26	N K S					
27	R W					
28	S N A					

20	S P					
30	S N R					
31	D A					
32	W B L					
Jumlah						
Persentase						

Keterangan :

Berilah tanda ceklist (✓) jika peserta didik yang bersangkutan aktif .

Jenis aktivitas yang akan diamati yaitu :

1. Mendengarkan dan memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru
2. Keaktifan dalam proses pembelajaran
3. Kemampuan bekerjasama dalam kelompok
4. Kemampuan memahami materi pembelajaran
5. Kemampuan mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.

Adapun penskoran adalah menggunakan penilaian :

Kriteria penskoran :

Pedoman Penskoran :

- | | |
|---------------------------|-----------------|
| 1. 80 – 100 (Sangat Baik) | Sangat Baik = 4 |
| 2. 70 – 79 (Baik) | Baik = 3 |
| 3. 60 - 69 (Cukup) | Cukup = 2 |
| 4. ≤ 55 (Kurang sekali) | Kurang = 1 |

Kemudian dihitung dengan cara :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

B. Tes

Kisi-Kisi soal Pre-Test dan Post-Test pada Siklus I

Nama Sekolah : MIN 3 Lampung Timur
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
Kelas/Semester : IV (Genap)
Bentuk Soal : Essay

LEMBAR VALIDASI SOAL

Nama : Kharisma Laras Salsabila

NPM : 2101030016

Pembimbing : Ronald Candra, M.Pd

Validator : Den Tara Ningtyas . M Pd

Hari / Tanggal : Senin, 10 Maret 2025

A. Petunjuk

1. Mohon bapak / ibu validator memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang tersedia
2. Maka point validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik)
3. Jika menurut bapak / ibu perlu adanya perbaikan pada soal mohon untuk menuliskan saran pada kolom yang telah disediakan.

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Penilaian Isi						
1.	Soal sesuai dengan indikator (Menurut tes tertulis untuk bentuk uraian)				✓	
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi yang diukur				✓	
3.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai				✓	
4.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkatan kelas					✓
Penilaian Konstruk						
5.	Soal dirumuskan secara jelas dan tegas				✓	
6.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian				✓	
7.	Terdapat petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal				✓	
8.	Tulisan disajikan dengan jelas dan terbaca				✓	
Penilaian Bahasa						
9.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	

10.	Menggunakan bahasa yang komunikatif				✓	
11.	Tidak menggunakan kata / ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian				✓	
12.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku / tabu				✓	
13.	Rumusan soal tidak mengandung kata / ungkapan yang dapat menyinggung perasaan peserta didik				✓	

C. Komentar dan saran perbaikan

- Tambahkan lembar Kolom KD dan Indikator untuk mengecek apakah setiap soal mewakili masing - masing Indikator
- Sebaiknya skor setiap soal berbeda dikarenakan tingkatan kognitifnya juga berbeda. Semakin tinggi tingkatan kognitif semakin tinggi pula skor nya.
- Untuk soal tingkatan C4, C6 & C6 pada soal no. 7, 9, 10 jawaban harus lebih detail sesuai dg tingkat analisis soal (pre test) & NO 10 (post test).

D. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian tersebut, mohon berikan kesimpulan bapak/ibu dengan melingkari salah satu nomor yang sesuai dengan pendapat bapak / ibu.

1. Valid untuk diuji coba tanpa revisi
- ② Valid untuk diuji dengan revisi sesuai saran
3. Tidak / belum valid untuk diuji cobakan

Metro, 10 Maret 2025
Validtor,


Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 199903042018012002

SOAL PRETES DAN POSTES SIKLUS I

IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama :
Hari / Tanggal :
Kelas : IV (Empat)

Petunjuk Belajar :

- A. Lengkapi identitas pada lembar jawaban.
- B. Tulislah jawaban secara sistematis dan jelas.
- C. Silahkan bertanya kepada guru apabila ada kesulitan dalam mengerjakan.

Jawablah Prtanyaan di Bawah ini dengan Benar !

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan menabung ?
2. Apa yang akan terjadi jika seseorang tidak pernah menabung ?
3. Seorang anak lebih suka membeli jajan dibandingkan menabung. Menurutmu apa akibat dari kebiasaan tersebut ?
4. Menurutmu, mana yang lebih baik:
 - Menabung sedikit demi sedikit setiap hari
 - Menabung besar-besaran pada akhir bulanJelaskan alasanmu !
5. Buatlah sebuah rencana sederhana untuk menabung selama sebulan. Berapa uang yang akan anda tabung setiap minggu dan apa tujuanmu menabung ? Jelaskan !

Goodluck !

LEMBAR JAWABAN SISWA

Siklus I

Nama :

Kelas : IV (Empat)

[illegible]

SOAL PRETES DAN POSTES SIKLUS II

IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama :

Hari / Tanggal :

Kelas : IV (Empat)

Petunjuk Belajar :

- A. Lengkapi identitas pada lembar jawaban.
- B. Tulislah jawaban secara sistematis dan jelas.
- C. Silahkan bertanya kepada guru apabila ada kesulitan dalam mengerjakan.

Jawablah Pertanyaan di Bawah ini dengan Benar !

- 1. Tuliskan 3 bentuk celengan yang kalian ketahui !
- 2. Sebutkan 3 langkah utama dalam membuat sebuah celengan !
- 3. Jika ingin membuat celengan dengan desain yang menarik, maka prinsip desain apa saja yang perlu diperhatikan ?
- 4. Bagaimana cara memastikan sebuah celengan yang berbahan dasar kardus bekas memiliki desain yang kokoh dan kuat ?
- 5. Jika kamu ingin membuat celengan dari bahan bekas maka bahan apa yang ingin kamu gunakan ? jelaskan alasanmu mengapa menggunakan bahan tersebut !

Goodluck!

LEMBAR JAWABAN SISWA

Siklus II

Nama :

Kelas : IV (Empat)

This image shows a full page of white paper with horizontal dashed lines, typical of primary school handwriting practice paper. The lines are evenly spaced and run across the entire width of the page. There are no margins, text, or other markings present.

Capaian Umum Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Lingkup Materi	Indikator Pencapaian	Level Kognitif	No. Soal	Bentuk Soal
Siklus I						
Peserta didik mampu menuangkan pengalamannya secara visual sebagai ungkapan ekspresi kreatif dengan rinci walaupun hasilnya belum menunjukkan proporsi yang optimal. Diharapkan pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengenal dan dapat menggunakan keterampilan atau pengetahuan dasar tentang unsur rupa garis, bentuk, tekstur, ruang, dan warna dengan bahan, alat, dan prosedur yang dipilih dalam menciptakan karya 2 dan 3 dimensi.	Mengenal tentang arti penting menabung Manfaat menabung Tips menabung	Menabung	Disajikan dalam bentuk soal. Peserta didik mampu menyebutkan mengenai arti pentingnya menabung, manfaat menabung bagi kehidupan sehari-hari serta memahami tips-tips untuk menabung	C1 – C6	1-5	Essay

Siklus II						
Capaian Umum Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Lingkup Materi	Indikator Pencapaian	Level Kognitif	No. Soal	Bentuk Soal
Peserta didik mampu menuangkan pengalamannya secara visual sebagai ungkapan ekspresi kreatif dengan rinci walaupun hasilnya belum menunjukkan proporsi yang optimal. Diharapkan pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengenal dan dapat menggunakan keterampilan atau pengetahuan dasar tentang unsur rupa garis, bentuk, tekstur, ruang, dan warna dengan bahan, alat, dan prosedur yang dipilih dalam menciptakan karya 2 dan 3 dimensi	Mengidentifikasi bentuk-bentuk celengan untuk menabung. Mengidentifikasi prinsip-prinsip desain karya yang harus diperhatikan dalam menciptakan produk kriya. Mengidentifikasi langkah-langkah membuat celengan yang indah.	Membuat Celengan	Disajikan dalam bentuk soal. Peserta didik mampu memahami berbagai macam bentuk celengan, mampu memahami prinsip-prinsip desain karya, dan mampu memahami langkah-langkah dalam proses pembuatan celengan.	C1 – C6	1-5	Essay

KUNCI JAWABAN
PRETES DAN POSTES SIKLUS I

Soal	Nom or Soal	Jenis Soal	Jawaban	Skor
Jelaskan apa yang dimaksud dengan menabung ?	1	Mudah	Menabung merupakan cara mengelola keuangan untuk menyiapkan dana cadangan di masa depan	10
Apa yang akan terjadi jika seseorang tidak pernah menabung ?	2	Mudah	Jika seseorang tidak menabung, ia bisa mengalami kesulitan jika ada kebutuhan mendadak tau ingin membeli sesuatu yang penting dimasa depan.	15
Seorang anak lebih suka membeli jajan dibandingkan menabung. Menurutmu apa akibat dari kebiasaan	3	Sedang	Anak yang lebih suka jajan dibandingkan dengan menabung bisa mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan, dan tidak memiliki tabungan ntuk hal-hal yang lebih penting dikemudian hari.	20

tersebut ?				
Menurutmu, mana yang lebih baik: - Menabung sedikit demi sedikit setiap hari - Menabung besar-besaran pada akhir bulan Jelaskan alasanmu !	4	Sedang	- Menabung sedikit demi sedikit, karena dengan menabung sedikit demi sedikit lebih baik dibandingkan menabung secara besar besaran pada akhir bulan. Menabung sedikit demi sedikit secara rutin dapat melatih kedisiplinan dan dapat mengelola keuangan dengan bijak. - Menabung secara besar-besaran pada akhir bulan akan terasa lebih berat	25
Buatlah sebuah rencana sederhana untuk			Rencana menabung selama satu bulan : Aku menabung setiap minggu sebanyak Rp. 10.000 Total dalam satu bulan yaitu	

menabung selama sebulan. Berapa uang yang akan anda tabung setiap minggu dan apa tujuanmu menabung ? Jelaskan !	5	Sukar	Rp. 10.000 x 4 minggu (1 bulan ada 4 minggu) = Rp. 40.000 Tujuan menabung yaitu untuk membeli buku cerita favoritku. Dengan menabung, aku bisa mendapatkan buku cerita itu tanpa meminta uang untuk membeli buku cerita favoritku karena aku menabung dari uang saku yang diberikan oleh orang tuaku.	30
Jumlah	5			100

KUNCI JAWABAN

PRETES DAN POSTES SIKLUS II

Soal	Nomor Soal	Jenis Soal	Jawaban	Skor
Tuliskan 3 bentuk celengan yang kalian ketahui !	1	Mudah	- Celengan yang terbuat dari plastic (ayam,angsa,monyet,dll) - Celengan yang terbuat dari keramik (ayam, sapi, monyet,dll) - Celengan yang terbuat dari kardus (rumah, tabung, kotak, dll)	10
Sebutkan 3 langkah utama dalam membuat sebuah celengan !	2	Sedang	- Menentukan desain - Siapkan alat dan bahan - Menghias celengan	15
Jika ingin membuat celengan dengan desain yang menarik,	3	Sedang	- Warna yang menarik - Bentuk yang unik - Keseimbangan desain - Kejelasan fungsi - Daya tarik visual	20

maka prinsip desain apa saja yang perlu diperhatikan ?				
Bagaimana cara memastikan sebuah celengan yang berbahan dasar kardus bekas memiliki desain yang kokoh dan kuat ?	4	Sedang	- Menggunakan kardus yang berkualitas baik - Merekatkan dengan lem yang kuat - Melapisi permukaan dengan lakban	25
Jika kamu ingin membuat celengan dari bahan bekas maka bahan apa yang ingin kamu gunakan	5	Sukar	Aku ingin membuat celengan dari bahan dasar kardus bekas, karena kardus bekas mudah didapatkan dimana saja dan mudah dibentuk untuk embuat sebuah	30

? jelaskan alasanmu mengapa menggunakan bahan tersebut !			celengan.	
Jumlah	5			100

C. Dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya MIN 3 Lampung Timur
2. Visi dan Misi MIN 3 Lampung Timur
3. Profil sekolah MIN 3 Lampung Timur
4. Data guru serta pegawai di MIN 3 Lampung Timur
5. Data peserta didik MIN 3 Lampung Timur
6. Denah lokasi MIN 3 Lampung Timur
7. Sarana dan Prasarana di MIN 3 Lampung Timur
8. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
9. Jadwal Pelajaran
10. Gambar (foto-foto pada saat proses kegiatan pembelajaran SBdP di kelas IV MIN 3 Lampung Timur)

**Mengetahui,
Dosen Pembimbing**



Ronald Candra, M.Pd
NIDN. 2010019701

**Metro, 10 Maret 2025
Penulis**



Kharisma Laras Salsabila
NPM. 2101030016

Lampiran 16 Lembar Observasi Guru

**Data Hasil Aktivitas Guru Menggunakan Model *Project Based Learning*
(PjBL)
SIKLUS I**

Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Pertemuan			Jumlah Rata- Rata
		I	II	III	
Kegiatan Awal	Guru membuka pembelajaran dan mengecek kehadiran.	3	3	3	9
	Guru melakukan apersepsi	2	2	3	7
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	3	9
	Guru memberikan motivasi	2	2	3	7
Kegiatan Inti	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan model <i>Project Based Learning</i> .	3	3	3	9
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> .	2	2	3	7
	Melaksanakan	3	3	4	10

	pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan.				
	Penguasaan materi oleh guru	2	3	3	8
	Guru melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran.	2	3	3	8
	Memantau proses pembelajaran	2	2	3	7
Kegiatan Akhir	Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran dan melakukan refleksi	2	3	3	8
	Guru menutup pembelajaran.	3	3	3	9
Jumlah Skor		29	32	38	99
Persentase (%)		60%	67%	79%	48%
Keterangan		Kurang	Cukup	Baik	

Pensekoran :

Kriteria Pensekoran

86 – 100	= Sangat Baik
76 - 85	= Baik
66 – 75	= Cukup
56 – 65	= Kurang
≤	= Sangat Kurang

Pedoman Pensekran

Sangat Baik	= 4
Baik	= 3
Cukup	= 2
Kurang	= 1

**Data Hasil Aktivitas Guru Menggunakan Model *Project Based Learning*
(PjBL)**

SIKLUS II

kegiatan	Aspek Yang Diamati	Pertemuan			Jumlah Rata- Rata
		I	II	III	
Kegiatan Awal	Guru membuka pembelajaran dan mengecek kehadiran.	3	4	4	11
	Guru melakukan apersepsi	3	2	3	8
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	3	4	9
	Guru memberikan motivasi	3	3	3	9
Kegiatan Inti	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan model <i>Project Based Learning</i> .	2	3	4	9
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> .	3	4	4	11
	Melaksanakan pembelajaran sesuai	2	4	4	10

	dengan alokasi waktu yang ditentukan.				
	Penguasaan materi oleh guru	2	3	3	8
	Guru melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran.	2	4	4	10
	Memantau proses pembelajaran	3	3	4	10
Kegiatan Akhir	Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran dan melakukan refleksi	2	3	4	9
	Guru menutup pembelajaran.	3	4	4	11
Jumlah Skor		30	40	45	115
Persentase (%)		63%	83%	94%	80%
Keterangan		Kurang	Baik	Sangat Baik	

Pensekoran :

Kriteria Pensekoran

86 – 100	= Sangat Baik
76 - 85	= Baik
66 – 75	= Cukup
56 – 65	= Kurang
≤	= Sangat Kurang

Pedoman Pensekran

Sangat Baik	= 4
Baik	= 3
Cukup	= 2
Kurang	= 1

Lampiran 17 Lembar Observasi Peserta Didik

**Data Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Model
Project Based Learning
SIKLUS I**

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-Rata
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	
1	Mendengarkan dan memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru	53%	59%	67%	60%
2	Keaktifan dalam proses pembelajaran	45%	63%	73%	60%
3	Kemampuan bekerjasama dalam kelompok	46%	59%	78%	61%
4	Kemampuan memahami materi pembelajaran	55%	68%	68%	64%
5	Kemampuan mempresentasikan hasil kerja di depan kelas	68%	69%	73%	70%
Rata-Rata		53%	59%	67%	63%

Kriteria Penskoran

86 – 100 = Sangat Baik

76 - 85 = Baik

66 – 75 = Cukup

56 – 65 = Kurang

≤ = Sangat Kurang

Data Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Project Based Learning*
SIKLUS II

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-Rata
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	
1	Mendengarkan dan memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru	70%	76%	82%	76%
2	Keaktifan dalam proses pembelajaran	70%	77%	79%	76%
3	Kemampuan bekerjasama dalam kelompok	73%	73%	82%	76%
4	Kemampuan memahami materi pembelajaran	70%	73%	87%	77%
5	Kemampuan mempresentasikan hasil kerja di depan kelas	73%	77%	84%	78%
Rata-Rata		71%	75%	83%	76%

Kriteria Penskoran

86 – 100 = Sangat Baik

76 - 85 = Baik

66 – 75	= Cukup
56 – 65	= Kurang
$\leq$	= Sangat Kurang

Lampiran 18 Lembar Hasil Kerja Peserta Didik Siklus I

Hasil Pretest Siklus I

LEMBAR JAWABAN SISWA

Siklus I. Re

88

Nama : Kinar Yuri A

Kelas : IV (Empat)

1. Kegiatan menyisihkan sebagian pendapatan uang yang di miliki untuk di simpan dan di gunakan di masa depan 10
2. kesulitan keuangan di masa depan tidak siap menghadapi kondisi darurat dan ketergantungan pada orang lain 15
3. bisa terjadi masalah kesehatan karna jalan sehat, bisa terjadi masalah keuangan yang mengakibatkan boros dan jika tidak bisa menabung maka kita tidak bisa hemat uang. 10
4. menabung sedikit demi sedikit setiap hari dari pada menabung besar-besaran di akhir bulan. alasannya: jika kita menabung sedikit demi sedikit dalam seminggu kita lumayan mendapatkan uang. 25
5. rencana: ingin membantu orang tua, dan jika ingin membeli barang yang di ingin kan kita bisa memakai uang kita sendiri. uang yang akan di tabung: mungkin sisa uang jajan tujuan: ingin membantu orang tua Penjelasan: agar kita bisa membantu orang tua mengumpulkan uang. 20

LEMBAR JAWABAN SISWA

Siklus I. ke

Nama : salsa nabila anisa.

Kelas : IV (Empat)

1. menabung untuk waktu susah. 3

2. masadepan bukan susah. 5

3. menabung rentang sekali. 9

4. 0

0

Hasil Posttest Siklus I

LEMBAR JAWABAN SISWA

Siklus IX
Post-Test

100

Nama : Lanius Ajiyasa Hamet

Kelas : IV (Empat)

1. menabung adalah mengumpulkan sebagian uang untuk di simpan agar bisa di gunakan di masa depan saat di butuhkan 10
2. jika seseorang tidak menabungkan maka kebutuhan saat dibutuhkan mendadak seperti sakit atau lain sebagainya 15
3. menabungkan untuk bisa menabungkan tidak harus memiliki simpanan yang banyak bisa saja saat ingin membeli barang yang di butuhkan dengan uang 60
4. menabung adalah hal yang harus dilakukan secara konsisten tidak boleh di lupakan untuk bisa menabung rutin. 65
5. saya akan menabungkan karena di masa depan saya akan membutuhkan uang untuk membeli barang yang di butuhkan 30

LEMBAR JAWABAN SISWA

Siklus I
Post-Test

30

Nama : Firda Fatminda

Kelas : IV (Empat) A

1. untuk masa depan
2. ini akan jadi titik awal beli beras dan kelapah
3. karena dia membors yang harusnya menabung untuk masa depan
4. -menabung besaran-besaran pada akhir bulan
5. beli motor HP
- untuk keperluan kita

Lampiran 19 Lembar Hasil Kerja Peserta Didik Siklus II

Pretest Siklus II

LEMBAR JAWABAN SISWA

Siklus II
Pretest

Nama : ADEL Permana Hati

Kelas : IV (Empat)

88

1. kotak, ayam dan bulat 10
2. alat untuk membuat kerangka, kertas warna, gunting 8
3. ~~Desain~~ inovatif, warna cerah, bentuk unik 20
4. memilih kardus bekas yang berkualitas, lem kuat 35
5. kardus bekas
alasan: karena lebih bagus pake kardus bekas 35

LEMBAR JAWABAN SISWA

Siklus II
Pretest

Nama : M. Dika

Kelas : IV (Empat)

1. celengan ayam celengan babi celengan burung 10
2. gunting kardus dan tambal paku Lem 4
3. petang petang 3
4. memahki Lem 2
5. kardus gunting petang petang dan Lem 5

Hasil Posttest Siklus II

LEMBAR JAWABAN SISWA

Siklus II
100

Nama : *Adnan Zuhairi*

Kelas : IV (Empat)

1. dengan berbekal bahan-bahan tersebut saya dapat membuat berbagai bentuk. 10
2. menyipkan bahan-bahan yang sudah disiapkan dan membuat dan membuat bahan-bahan menjadi bentuk-bentuk yang berbeda-beda. 15
3. a. warna yang cerah dan menarik.
b. bentuk yang unik dan mudah di buat.
c. kekuatan atau ketahanan bahan-bahan. 20
4. Dengan menggunakan kardus yang telah dibentuk dan jadi sumbernya secara kreatif dan membuat lagi-lagi lebih dengan tambahan kain. 25
5. saya lagi menggunakan botol plastik bekas karena mudah di temukan bahan itu dan kuat. botol juga mudah di hias agar selingannya menarik. 30

LEMBAR JAWABAN SISWA

Siklus II
Post-Test

Nama : Rahma

Kelas : IV (Empat) A

40

1. newan batu geometris Bentuk karakter 10

~~bentuk geometris~~

2. memiliki wadah dan mempersiapkannya

membuat ~~lubang~~ lubang untuk memasukkan
mendekasi (opsional) 15

3. pemilihan Bahan Bekas yang tepat 5

Penggunaan Perakut yang kuat

~~Bahan yang sederhana & praktis yang~~

4. Desain yang sederhana dan fungsional 5

pejagaan elastis lambakan

5. keamanan dan ketahanan

Kemudahan Pembekuan, kebergihan

ketertarikan peserta kedokteran

Lampiran 20 Hasil *Pretest* dan *Posttest* Peserta Didik Siklus I

HASIL PRETEST dan POSTTEST

SIKLUS I

No	Nama Peserta Didik	HASIL	
		Pretest	Posttest
1	AR P	27	47
2	AP H	30	71
3	AB P	25	53
4	AA	45	60
5	AN S	55	67
6	AF	15	45
7	AS	38	58
8	AA P	77	89
9	AI F	40	47
10	DI AF	50	52
11	DP G	55	80
12	ER S	15	83
13	ES	20	62
14	FA A	20	43
15	FF	30	30
16	GS	80	90
17	GF S	21	89
18	IF	47	55
19	KYP	60	75
20	KN	46	47
21	KYY	88	88
22	LA H	65	100
23	MD P	30	39
24	MHH	30	51
25	MHP	41	68
26	NKS	85	95

27	R W	18	95
28	S N A	10	83
20	S P	40	93
30	S N R	50	81
31	D A	44	67
32	W B L	10	51
Jumlah			
Persentase		13 %	38 %

Lampiran 21 Hasil *Pretest* dan *Posttest* Peserta Didik Siklus II

HASIL PRETEST dan POSTTEST

SIKLUS II

No	Nama Peserta Didik	HASIL	
		Pretest	Posttest
1	AR P	85	90
2	AP H	88	90
3	AB P	45	85
4	AA	55	78
5	AN S	43	76
6	AF	45	80
7	AS	75	86
8	AA P	80	80
9	AI F	45	73
10	DI AF	60	80
11	DP G	60	88
12	ER S	40	80
13	ES	45	80
14	FA A	65	75
15	FF	38	50
16	GS	78	95
17	GFS	75	90
18	IF	48	75
19	KYP	78	90
20	KN	65	85
21	KYY	75	90
22	LA H	80	100
23	MDP	25	50
24	MHH	70	76
25	MHP	76	76
26	NKS	55	85

27	R W	25	40
28	S N A	65	80
20	S P	76	90
30	S N R	88	90
31	D A	68	
32	W B L	55	75
Jumlah			
Persentase		38%	81%

Lampiran 22 Dokumentasi Kegiatan





RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Kharisma Laras Salsabila, lahir di Lampung, tepatnya di Desa Sukadana Baru, Kec. Marga Tiga, Kab. Lampung Timur. Lahir pada tanggal 18 Agustus 2002, anak pertama dari Bapak Suyanto dan Ibu Siti Mardiyah, memiliki adik yang bernama Airindira Abel Azzana. Penulis menempuh Pendidikan di TK PKK Bumi Emas pada tahun 2007 – 2009, kemudian menempuh Pendidikan Dasar di SD Negeri 1 Bumimas dan menyelesaikan Pendidikan Dasar pada tahun 2015, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 2 Metro dan lulus pada tahun 2018, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 4 Metro dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021 hingga 2025 melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi IAIN Metro Lampung pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Faklutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Menjadi mahasiswi jurusan PGMI merupakan salah satu harapan penulis untuk memutuskan melanjutkan pendidikan ke IAIN Metro dengan harapan mampu menyelesaikan study S1 ini dengan lancer, lulus tepat waktu, dan membahagiakan orang tua serta bermanfaat bagi lingkungan sekitar.